



**ANALISIS POTENSIAL PERAN WANITA DALAM MENINGKATKAN
PENDAPATAN RUMAH TANGGA
(Studi Pada Guru di Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember)**

SKRIPSI

Diajukan Oleh :

FEBI AYU RABICA LAWESA

NIM : 1710320

**PROGRAM EKONOMI PEMBANGUNAN
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI MANDALA JEMBER**

2021



**ANALISIS POTENSIAL PERAN WANITA DALAM MENINGKATKAN
PENDAPATAN RUMAH TANGGA
(Studi Pada Guru di Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember)**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana S-1
Ekonomi Pada Minat Studi Ekonomi Pembangunan*

Diajukan Oleh :

FEBI AYU RABICA LAWESA

NIM : 1710320

**PROGRAM EKONOMI PEMBANGUNAN
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI MANDALA JEMBER**

2021

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI MANDALA JEMBER

ANALISIS POTENSIAL PERAN WANITA DALAM MENINGKATKAN
PENDAPATAN RUMAH TANGGA
(Studi Pada Guru di Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember)

Telah dipertahankan tim penguji skripsi pada :

Hari/Tanggal : Kamis / 2 September 2021
Jam : 10.00 – 11.30
Tempat :

Disetujui oleh Tim Penguji Skripsi :

Dr. Muhammad Firdaus, S.P., M.M., M.P
Ketua Penguji


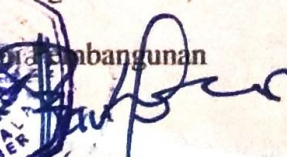
Drs. Farid Wahyudi, M.Kes
Sekretaris Penguji

Drs. Zainollah, MSi
Anggota Penguji



Mengetahui,

Ketua Program Studi,
Ekonomi Pembangunan



Dr. Farid Wahyudi, M.Kes
NIDN: 0703036504

Ketua



Dr. Suwigno Widagdo S.E., M.M., M.P
NIDN: 0702106701

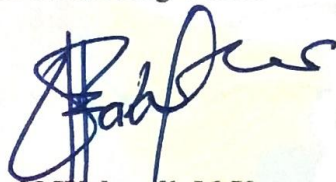
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI MANDALA JEMBER

ANALISIS POTENSIAL PERAN WANITA DALAM MENINGKATKAN
PENDAPATAN RUMAH TANGGA
(Studi Pada Guru di Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember)

Nama : Febi Ayu Rabica Lawesa
NIM : 17.10320
Program Studi : Ekonomi Pembangunan
Mata Kuliah Dasar : Ekonomi Sumber Daya Manusia

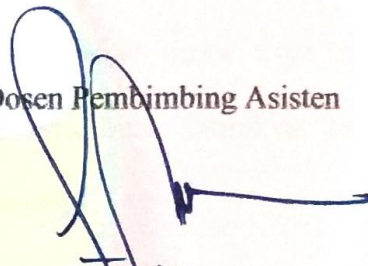
Disetujui oleh :

Dosen Pembimbing Utama



Drs. Farid Wahyudi, M.Kes
NIDN: 0703036504

Dosen Pembimbing Asisten



Drs. Zainollah, M.Si
NIDN :0710116006

Mengetahui,

Ketua Program Studi



Drs. Farid Wahyudi, M.Kes
NIDN: 0703036504

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertanda tangan dibawah ini :

NAMA : FEBI AYU RABICA LAWESA
NIM : 1710320
PROGRAM STUDI : EKONOMI PEMBANGUNAN
MINAT STUDI : EKONOMI SUMBER DAYA MANUSIA

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul : “Analisis Potensial Peran Wanita Dalam Meningkatkan Pendapatan Rumah Tangga (Studi Pada Guru di Kec.Tanggul, Kab. Jember)” merupakan hasil karya ilmiah yang saya buat sendiri.

Apabila terbukti pernyataan saya ini tidak benar maka saya siap menanggung resiko dibatalkan skripsi yang telah saya buat. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan sejujurnya.

Jember, 28 Agustus 2021

Yang membuat pernyataan



Febi Ayu Rabica Lawesa

MOTTO

**Wahai orang-orang yang beriman, mintalah pertolongan (kepada ALLAH)
dengan sabar dan shalat.
(Q.S. Al-Baqarah : 153)**

*Belajarlal berdiri,dengan kedua kakimu sendiri.
Semua orang punya masalahnya masing-masing, maka kamu tidak bisa
mengharapkan orang lain untuk menyelesaikan masalahmu.
(Weightlifting Fairy Kim Bok Joo)*

Masa kini adalah anugerah, Bersyukur, untuk menyakinkan diri.
Semangatt,mengejar Mimpi.!!
Bekerja Keraslah, Ikhlas,&Tetap berpegang teguh untuk mencapai tujuan.
(penulis)

KATA PENGANTAR

Dengan puji syukur saya ucapkan atas kehadiran Allah SWT,berkat rahmat dan hidayah serta petunjuk-Nya, dan karunia –nya serta telah mmberikan petunjuk serta kekuatan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan lancar. Tidak lupa sholawat serta salam kepada Rasulullah Muhammad SAW serta sahabat dan keluarga beliau yang telah membawa umat manusia dari alam kebodohan ke alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti sekarang ini. Sehingga saya dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi yang berjudul “Analisis Potensial Peran Wanita Terhadap Peningkatan Pendapatan (Studi pada Guru di Kec.Tanggul, Kab.Jember)” dengan baik. Skripsi ini dibuat untuk memenuhi persyaratan dalam mencapai Gelar Sarjana S-I Ekonomi pada Program Studi Ekonomi Pembangunan. Atas bantuan semua pihak dalam menyelesaikan skripsi ini, tak lupa saya ucapkan terimakasih sedalam-dalamnya. Secara rinci ungkapan terimakasih di sampaikan kepada:

1. Dr.Suwignyo Widagdo,SE,MM,MP selaku ketua STIE Mandala Jember.
2. Bapak Drs.Farid Wahyudi, M.Kes selaku Kaprodi Jurusan Ekonomi Pembangunan, juga selaku Pembimbing Utama Skripsi yang telah banyak meluangkan waktunya untuk membantu Skripsi saya selama ini.
3. Bapak Zainollah, M.si selaku Pembimbing Asisten Skripsi yang telah banyak meluangkan waktunya untuk membantu Skripsi saya selama ini.
4. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Ekonomi Pembangunan STIE Mandala Jember yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan yang sangat besar kepada penulis selama perkuliahan.

5. Alrm. Ayah tercinta Sutrisno dan ibu tercinta Suciatiningsih yang sudah memberikan segalanya menjadi mungkin sehingga saya bisa sampai pada tahap dimana skripsi ini akhirnya selesai. Terima kasih, atas segala pengorbanan, nasihat, kasih sayang, dan doa baik yang tidak pernah berhenti untuk saya.
6. Kakak saya tercinta Suvi Wahyu indriyani, adek-adek saya Putri Regina Frida Mareta dan Terindah Passa Ramadhani, terimakasih atas canda tawa, semangat dan selalu mensupport dalam keadaan apapun.
7. Terima Kasih untuk Sahabat-sahabatku Vivi dwiyanti, Nidya Tri Pupitasari, Yuli Wirawati, dan Andini Puspitasari yang selalu menemani penulis selama ini melewati 4 tahun kebersamaan seperti saudara sendiri.
8. Terimakasih kepada teman seperjuangan Hengky, Hamim, Habibi, Ramsy, Daniel dan Devi yang telah berbagi semangat selama ini.
9. Terimakasih untuk Kakak Tingkat Ekonomi Pembangunan Firdausy Maulana dan Lailatul Fitriah selalu membantu dan memberikan dukungan dalam penyusunan skripsi.
10. Teman Sekelas Angkatan 2017 Prodi Ekonomi Pembangunan, Terima Kasih atas kebersamaan yang selalu bersama dalam proses belajar dan berjuang bersama menghadapi proses perkuliahan dari semester Awal hingga proses skripsi ini.
11. Dari semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah tulus ikhlas memberi doa dan motivasi sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan , karena itu tidak terlepas dari kodrat manusia yang selalu memiliki kesalahan dan kekurangan adanya keterbatasan pengetahuan dan pengalaman,namun penulis berharap agar skripsi ini dapat memberikan manfaat. Dengan demikian yang penulis sampaikan,semoga bermanfaat dan menambah wawasan bagi para pembaca. Akhirnya,dengan segala kerendahan hati, agar diberikan keikhlasan yang telah diberikan kepada penulis diberikan imbalan yang setimpal dan dijadikan sebagai amal jariyah.Semoga semua yang telah di capai penulis, di ridhai Allah SWT. Aamiin ya,Rabbal ‘Alamiin.

Jember,28 Agustus 2021

Penulis

Febi Ayu Rabica Lawesa

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
ABSTRAK	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat penelitian	7
1.5 Batasan Masalah.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Penelitian Terdahulu Yang Relevan.....	9
2.2 Landasan Teori.....	21
2.2.1 Ekonomi Pembangunan.....	21
2.2.2 Sumber Daya Manusia	22

2.2.3 Tanggungan Keluarga.....	24
2.2.4 Pekerja.....	26
2.2.5 Jam Kerja	30
2.2.6 Usia	31
2.2.7 Tingkat Pendapatan.....	32
2.3 Kerangka Konseptual	35
2.4 Hipotesis.....	36
BAB III METODE PENELITIAN	37
3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	37
3.2 Populasi dan Sampel	37
3.3 Jenis Penelitian dan Sumber Data	38
3.3.1 Jenis Data.....	38
3.3.2 Sumber Data.....	39
3.4 Metode Pengumpulan Data	39
3.4.1 Wawancara.....	39
3.4.2 Angket (Kueisioner).....	39
3.4.3 Dokumen.....	40
3.5 Indentifikasi Variabel Penelitian	40
3.6 Definisi Operasional Variabel	41
3.7 Metode Analisis Data	43
3.7.1 Uji Asumsi Klasik.....	43
3.7.2 Analisis Regresi Linear Berganda	44
3.7.3 Uji Hipotesis	45
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	48
4.1 Hasil Penelitian	48

4.1.1	Gambaran Umum Letak Wilayah dan Keadaan Wilayah.....	48
4.1.2	Sumber Daya Manusia.....	49
4.1.3	Mata Pencarian Penduduk.....	51
4.2	Deskriptif Variabel Penelitian.....	52
4.3	Pembahasan Hasil Penelitian.....	56
4.3.1	Uji Asumsi Klasik.....	56
4.3.1.1	Uji Normalitas.....	56
4.3.1.2	Uji Multikolonieritas.....	57
4.3.1.3	Uji Heteroskedastisitas.....	59
4.3.2	Uji Regresi Linier Berganda.....	60
4.3.3	Uji Hipotesis.....	62
4.3.3.1	Uji Signifikan Parameter Individual (Uji t).....	62
4.3.3.2	Uji Signifikan Simultan (Uji F).....	63
4.3.3.3	Koefisien Determinasi (R^2).....	64
4.3.4	Interpretasi.....	64
A.	Pengaruh Tanggungan Keluarga, Pekerja, Jam Kerja, dan Usia Terhadap Tingkat Penndapatan.....	64
B.	Pengaruh Tanggungan Keluarga Terhadap Pendapatan.....	65
C.	Pengaruh Pekerja Terhadap Tingkat Pendapatan.....	66
D.	Pengaruh Jam Kerja Terhadap Tingkat Pendapatan.....	67
E.	Pengaruh Usia Terhadap Tingkat Pendapatan.....	67

BAB V PENUTUP	69
5.1 Simpulan.....	69
5.2 Implikasi.....	69
5.3 Saran.....	71
DAFTAR PUSTAKA	73
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

2.3 Kerangka Konseptual Penelitian	35
4.1 Gambar Peta Kecamatan Tanggul.....	48
4.3 Grafik Uji Heterosdastisitas	59

DAFTAR TABEL

2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu.....	9
4.1.2.1 Banyak Dusun, RW, RT perdesaan tahun 2013.....	48
4.1.2.2 Jumlah Penduduk Menurut Desa Tanggul	48
4.1.3 Mata Pencarian Penduduk.....	51
4.2.1 Pekerja (X2)	51
4.2.2 Jam Kerja (X3).....	52
4.2.3 Usia (X4).....	53
4.2.4 Tingkat Pendapatan (Y)	54
4.3.1.1 Hasil Uji Normalitas Kolmorov – sminov	56
4.3.1.2 Hasil Uji Multikolineritas	57
4.3.1.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas	59
4.3.2 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda.....	60
4.3.3.1 Hasil Uji Signifikasi (Uji t).....	62
4.3.3.2 Hasil Uji Simultan (Uji F).....	63
4.3.3.3 Hasil Uji Koefisien Determinasi (Uji R^2)	64

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Angket (Kuisisioner) Penelitian

Lampiran 2. Data Informan

Lampiran 3. Data Mentah Hasil Penelitian

Lampiran 4. Hasil Analisis Data & Foto Hasil Penelitian

**POTENTIAL ANALYSIS OF WOMEN'S ROLE IN INCREASING
HOUSEHOLD INCOME
(Study on Teachers in Tanggul District, Jember Regency)**

Abstract

This study aims to determine how family dependents, workers, working hours, and age affect the level of income for teachers in Tanggul District, Jember Regency. This study uses a quantitative approach with *Multiple Linear Regression analysis*. The research population is in Tanggul District as many as 36 respondents from high school and vocational high school teachers who were selected by *random sampling*.

The results showed that family dependents, workers, working hours and age affect the level of household income in the Tanggul sub-district, Jember Regency. While the results of data analysis using statistics show that family dependents, workers, working hours and age have a significant effect on the level of household income in the Tanggul sub-district, Jember Regency.

Keywords: *Family Dependents, Worker, Working Hours, Age.*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sebagai negara kepulauan dengan lebih dari 300 kelompok etnis yang tersebar di seluruh wilayah, Indonesia memiliki potensi yang besar dalam perekonomian dunia. Indonesia telah menunjukkan kemajuan perkonomian yang baik sejak krisis yang terjadi pada akhir 1990-an. Hal ini ditunjukkan dengan terus meningkatnya PDB dan prospek ekonomi Indonesia yang tetap positif ditengah ketidakpastian perekonomian global. Selain itu, sebagai negara yang memiliki kepadatan penduduk terbesar ke empat di dunia, Indonesia juga menjadi negara terbesar ke-10 dalam hal paritas daya beli sekaligus merupakan anggota G-20 (World Bank, 2019).

Tanggul merupakan salah satu kecamatan yang berada di Kabupaten Jember yang terdiri dari 8 Desa (yang terdiri dari Tanggul Kulon, Tanggul Wetan, Klatakan, Selodakon, Darungan, Manggis, Patemon, Kramat Sukoharjo) dengan jumlah penduduk 86.591 jiwa pada saat dilaksanakan sensus penduduk tahun 2018. Bila dilihat dari luas daerah, Kecamatan Tanggul dengan ketinggian 30-51 m diatas permukaan laut, memiliki ±107,14 km². (BPS Kabupaten Jember). Dengan daerah memiliki jumlah penduduk yang padat, tentunya Kecamatan Tanggul memiliki modal manusia yang jumlah besar. Hal ini menjadi tantangan yang cukup besar bukan hanya menjadi meningkatkan kualitas penduduk pada Kecamatan Tanggul. Dengan memiliki potensi sumber daya manusia dan sumber daya alam yang melimpah serta wilayah yang luas, seharusnya Kecamatan

Tanggul berpotensi dapat meningkatkan pendapatan untuk menuju kesejahteraan yang tinggi.

Jumlah tanggungan keluarga pada masyarakat juga sebagai salah satu penanda tingkatan pemasukan. Apabila tingkatan pemasukan bertambah, tentu keluarga tersebut bisa mengarah jenjang kesejahteraan. Bila perbandingan pengeluaran buat mengkonsumsi hidangan cenderung terus menjadi turun, sebaliknya pengeluaran untuk non santapan terus menjadi bertambah. Ataupun secara universal terus menjadi bertambah pemasukan (kesejahteraan) hingga terus menjadi menurun persentase pengeluaran buat makan serta semakin tinggi persentase pengeluaran buat non santapan.

Rumah tangga yang memiliki pemasukan yang besar (kaya) sebagian pendapatannya digunakan buat konsumsi barang non pangan, dan sisanya ditabung. Perihal itu pasti sangat berbeda dengan rumah tangga yang berpenghasilan rendah dimana penghasilan yang diterimanya cuma dapat digunakan buat konsumsi santapan, walaupun ada sisa cuma dapat buat mengkonsumsi barang atau jasa yang sangat dibutuhkan sehingga untuk menabung sangat sedikit peluangnya. Keanekaragaman pola konsumsi tergantung pada pendapatan rumah tangga, tingkatan pemasukan yang berbeda-beda menyebabkan selisih taraf mengkonsumsi, perihal ini berarti kalau pemasukan sangat pengaruhi tingkatan mengkonsumsi seorang.

Kemajuan masa selalu diiringi, dengan berkembangnya data serta berdampak kemahiran intelektual manusia melonjak. Kedudukan perempuan dalam kehidupan pula terus berganti, tidak terkecuali menimpa peran perempuan

dalam menambah kesejahteraan keluarga. Partisipasi perempuan dalam dunia kerja, telah memberikan kontribusi yang besar terhadap penghasilan keluarga. Angka perempuan pekerja di Indonesia masih bakal terus menaik, sebab sekian banyak sebab serupa meningkatnya peluang belajar buat perempuan. Peningkatan partisipasi kerja tersebut bukan hanya mempengaruhi pasar kerja, hendak tetapi serta pengaruhi kesejahteraan wanita itu sendiri serta pemasukan keluarganya.

Kondisi tersebut menciptakan para wanita mempunyai 2 kedudukan sekalian, ialah kedudukan dalam negeri yang bertugas mengurus rumah tangga serta kedudukan publik yang bertugas di luar rumah ataupun bekerja buat penuhi kebutuhan hidup segala keluarga. kedua kedudukan tersebut memerlukan waktu, tenaga, serta atensi yang sama. selaku bunda rumah tangga diharapkan bisa melaksanakan kedudukannya selaku istri serta pencari nafkah.

Fenomena yang terjalin pada rumah tangga dalam mempertahankan hidup dengan tingkatan kehidupan yang layak, ialah awal pada sisi pengeluaran melaksanakan penghematan pada pengeluaran yang dialami bisa ditunda, pengeluaran- pengeluaran yang berkaitan dengan transportasi sedapat bisa jadi dihindari ataupun dikurangi. Kedua, pada sisi pemasukan rumah tangga melaksanakan pengoptimalan pemasukan lewat pengerahan sumber energi ekonomi yang dipunyai. Upaya ini dicoba buat senantiasa mempertahankan tingkatan kesejahteraan ataupun kehidupan yang layak. Tetapi demikian upaya ini tidak seluruhnya sanggup buat bisa mempertahankan pada tingkatan kehidupan yang layak.

Berkaitan dengan pengalihan sumber daya ekonomi yang dimiliki rumah tangga, sehingga sudah menuntut wanita selaku istri untuk dapat menopang ketahanan ekonomi keluarga. Keadaan tersebut ialah dorongan yang kokoh untuk perempuan buat bekerja di luar rumah. Dalam sebagian tahun terakhir ini keterlibatan wanita pada zona publik menampilkan angka yang terus melonjak. Perihal ini menampilkan jika motivasi wanita buat bekerja di zona publik terus menjadi besar.

Pekerja wanita yang mempunyai kedudukan ganda tiba dari bermacam tipe pekerjaan, salah satunya merupakan guru. Namun populasi guru yang berada di Kecamatan Tanggul berjumlah 213 secara keseluruhan di SMA (Guru di SMA, pada guru laki-laki berjumlah 40 orang ,pada guru perempuan 46 orang) maupun SMK (sedangkan Guru SMK , pada guru laki-laki 57 orang dan pada guru perempuan 70 orang) yang berada di Kecamatan Tanggul. Guru perempuan dituntut tidak cuma selaku pendidik yang wajib sanggup mentransformasikan nilai- nilai ilmu pengetahuan, namun selaku penjaga moral untuk anak didik, apalagi tidak tidak sering para guru dikira selaku orang tua kedua sehabis orang tua anak didik dalam proses pembelajaran secara global. Tidak hanya itu, dalam rumah tangga guru wanita pula tetap dituntut buat dapat berfungsi selaku istri serta bunda yang baik untuk suami serta anak- anaknya. Sehingga para guru wanita yang sudah menikah tidak tidak sering sudah diposisikan memiliki kedudukan ganda terlebih lagi multifungsi.

Wanita yang menjabat selaku guru tiap bulannya hendak mendapatkan pemasukan yang berbentuk pendapatan. Pemasukan yang diterima wanita yang

menjabat selaku guru ini tiap bulannya dapat digunakan buat menolong memenuhi kebutuhan pokok keluarga. Pemenuhan kebutuhan keluarga ialah perihal yang sangat berarti serta wajib dipadati oleh sesuatu keluarga. Dalam upaya menggapai hidup sejahtera wanita yang berprofesi selaku guru berupaya agar kedudukannya baik selaku bunda rumah tangga ataupun selaku pencari nafkah bonus dapat berjalan dengan baik. Buat itu mereka mengendalikan waktu supaya seluruh kedudukan yang disandangnya bisa dilaksanakan dengan balance. Walaupun demikian tentu ada hambatan yang dirasakan dalam melakukan kedudukan gandanya, salah satu permasalahan berarti bila perempuan merambah zona publik ataupun bekerja diluar rumah tangga merupakan pembinaan keluarga terbengkalai serta terabaikan.

Pemenuhan kebutuhan pokok yang utama dalam lingkup keluarga merupakan suami yang berperan selaku kepala keluarga. Tetapi, kedudukan bunda mempunyai kedudukan ganda dari sebagian bunda yang berkarir. Khususnya pada guru perempuan di Kecamatan Tanggul, Kabupaten Jember selaku istri pula turut membantu tingkatkan pemasukan keluarga. Perihal ini banyaknya kebutuhan wajib dipadati. Penghasil senantiasa yang di terima oleh si istri buat menolong menambah pemasukan memenuhi kebutuhan keluarga serupa membeli kebutuhan makan tiap hari, membayar anggaran pendidikan, membayar air, serta lain- lain. Perihal ini membuktikan kalau pemasukan yang dihasilkan oleh perempuan yang menjabat sebagai guru bisa membagikan donasi terhadap pemenuhan kebutuhan tiap bulannya. Dalam upayah buat menolong tingkatkan pendapatan yang menjabat selaku guru berupaya buat adil jadi bunda rumah tangga dengan pencari nafkah

bonus bisa berjalan dengan baik. Walaupun perempuan yang di perbolehkan buat bekerja, tidak boleh melalaikan kedudukannya mengurus anak- anaknya serta kewajibannya sebai bunda rumah tangga.

Berdasarkan latar belakang yang telah di jabarkan oleh penelitian ini membahas tentang permasalahan social, khususnya tentang ibu rumah tangga sebagai seorang guru. Sehingga peneliti mendiskripsikannya dalam sebuah skripsi “ Analisis Potensial Peran Wanita dalam Meningkatkan Pendapatan Rumah Tangga”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah di paparkan di latar belakang diatas , maka didapat rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh Tanggungan Keluarga(X1),Pekerja(X2),Jam kerja(X3),dan Usia(X4). Secara parsial terhadap meningkatkan pendapatan rumah tangga di Kecamatan Tanggul, Kabupaten Jember?
2. Bagaimana pengaruh Tanggungan Keluarga(X1),Pekerja(X2),Jam kerja(X3),dan Usia(X4). Secara Simultan terhadap meningkatkan pendapatan rumah tangga Kecamatan Tanggul, Kabupaten Jember?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan penelitian yang telah disebutkan di atas, maka penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui Tanggungan Keluarga(X1),Pekerja(X2),Jam Kerja(X3),dan Usia(X4) secara parsial terhadap meningkatkan Pendapatan rumah tangga (Y) di Kecamatan Tanggul, Kabupaten Jember.
2. Untuk mengetahui Tanggungan Keluarga(X1), Pekerja(X2),Jam Kerja(X3),dan Usia(X4) secara simultan terhadap meningkatkan Pendapatan rumah tangga (Y) di Kecamatan Tanggul, Kabupaten Jember.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini di harapkan dapat memberi manfaat serta informasi yang dapat digunakan sebagai bahan masukan berbagai pihak antara lain sebagai berikut :

1. Bagi Penulis
Bagi penulis dalam penelitian ini, bermanfaat untuk menambah wawasan , pengetahuan dan menambah pengalaman bagi penulis.
2. Bagi Guru
Bagi Guru , dalam penelitian ini dapat memberi informasi tentang potensi peran wanita dalam meningkatkan pendapatan rumah tangga.
3. Bagi almamater
Diharapkan dapat menjadi bahan referensi yang nantinya dapat memberikan motivasi guna , memiliki wawasan dan pengetahuan tambahan yang lebih luas bagi mahasiswa yang akan mengadakan penelitian menggunakan topic yang sama di masa mendatang.

1.5 Batasan Masalah

Berdasarkan dari rumusan masalah dan tujuan penelitian ini agar lebih terarah maka ada batasan masalah , sebagai berikut :

1. Penelitian dilakukan di Kecamatan Tanggul, Kabupaten Jember.
2. Penelitian ini dilakukan pada Guru SMA,SMKN,SMAS dan SMKS yang berstatus memiliki suami dan tidak berstatus single ataupun janda dan priode pengamatan dilaksanakan pada bulan Juni-July pada 2021.
3. Pembahasan penelitian ini hanya dibatasi pada variable penelitian (TanggungKeluarga(X1),Pekerja(X2),JamKerja(X3),dan Usia(X4),Pendapatan rumah tangga (Y).

Bab II

Tinjauan Pustaka

2.1 Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Indah Widyarini, Dindy Darmawati Putri , Akhmad Rizkul Karim (2013) dengan judul penelitian “Peran Wanita Tani dalam Pengembangan Usahatani Sayuran Organik dan Peningkatan Pendapatan Keluarga di Desa Melung Kecamatan Kedungbanteng”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran wanita tani dalam pengambilan keputusan usahatani sayuran organik; mengetahui curahan jam kerja yang dilakukan wanita tani dalam usahatani sayuran organik; dan menganalisis pendapatan usahatani sayuran organik dan sumbangannya bagi peningkatan pendapatan keluarga. penelitian dilakukan di Desa Melung Kecamatan Kedungbanteng. Metode analisis yang digunakan adalah deskriptif analisis, analisis biaya dan pendapatan, serta analisis sumbangan pendapatan usahatani terhadap pendapatan keluarga. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam usahatani sayuran organik di Desa Melung wanita tani berperan sebagai manajer sekaligus pelaksana dalam usahatani sayuran organik. Curahan waktu kerja wanita tani dalam usahatani sayuran organik setara dengan 5 jam per hari. Sedangkan pendapatan dan sumbangan pendapatan dari usahatani sayuran organik relatif rendah.

Nur Octoviyana Rahmah, Muhamad Nadrattuzaman Hosen (2014) dengan judul Penelitian “Peran Wanita dalam Upaya Peningkatan Pendapatan Rumah Tangga melalui Pembiayaan BMT (Studi Analisis pada BMT Berkah Madani Cimanggis).” Wanita sebagai istri memiliki potensi untuk meningkatkan

pendapatan rumah tangganya dengan memanfaatkan pembiayaan yang diberikan dari BMT, para wanita mencoba untuk meningkatkan pendapatan rumah tangga guna memenuhi kebutuhan sehari-hari. Penelitian ini mencoba menganalisis peran wanita dalam meningkatkan pendapatan rumah tangga dengan pembiayaan yang diberikan dari BMT. Peran wanita dalam meningkatkan pendapatan rumah tangga akan dianalisis secara kualitatif, analisis kuantitatif dari regresi linier berganda dilakukan untuk menganalisis jumlah faktor-faktor yang berpengaruh pada peran wanita dalam meningkatkan pendapatan rumah tangga. Hasil analisis menunjukkan 76,67% responden memiliki peran lebih dari 30% dalam pendapatan rumah tangga, mereka menggunakan pendapatan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, dan mereka dapat beraktifitas secara produktif tanpa meninggalkan aktifitas reproduksi mereka.

Sugeng Haryanto (2008), dengan judul penelitian “Peran Aktif Wanita dalam Meningkatkan Pendapatan Rumah Tangga Miskin: Studi Kasus pada Wanita Pemecah Batu Di Pucanganak Kecamatan Tugu Trenggalek”. Penelitian ini menjelaskan bagaimana perempuan berperan aktif dalam upaya meningkatkan pendapatan rumah tangga. Penelitian ini dilakukan dengan pengambilan sampel pada wanita penghancur batu di Kecamatan Tugu Kabupaten Trenggalek. Perempuan berpotensi memberikan kontribusi pendapatan rumah tangga, khususnya rumah tangga miskin. Dalam keadaan miskin rumah tangga, anggota rumah tangga perempuan terjun ke pasar kerja untuk menambah penghasilan rumah tangga merasa tidak cukup. Kontribusi perempuan dapat dikatakan sebagai katup pengaman atau penunjang rumah tangga miskin untuk

memenuhi kebutuhan pokok sehari-hari. Tujuan penelitian ini 1) untuk menganalisis kontribusi pendapatan wanita pekerja pemecah batu terhadap pendapatan keluarga, 2) untuk mengetahui penggunaan pendapatan wanita pekerja pemecah batu, 3) untuk tahu dalam pekerjaan yang dituangkan oleh perempuan pekerja pemecah batu. Temuan penelitian menunjukkan bahwa wanita yang bekerja sebagai pemecah batu memiliki penghasilan yang cukup signifikan kontribusi untuk penghasilan keluarga.

Jeiske Salaa (2015) dengan judul penelitian “Peran Ganda Ibu Rumah Tangga dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga di Desa Tarohan Kecamatan Beo Kabupaten Kepulauan Talaud”. Dalam masyarakat modern, tuntutan saat ini semakin meningkat terutama bidang sosial dan ekonomi. Semua ini mengarah pada status perempuan bukan lagi sebagai ibu rumah tangga saja, melainkan peran yang dituntut dalam berbagai kehidupan sosial masyarakat, sesering mungkin bekerja membantu suami, bahkan untuk menopang ekonomi keluarga. Kemajuan zaman sering kali diiringi dengan kebangkitan tingkat informasi dan kemampuan intelektual manusia. Bersama ini peran perempuan dalam kehidupan terus berubah menjawab tantangan zaman, tidak terkecuali pada peran perempuan dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga. Biasanya, tulang punggung kehidupan keluarga adalah laki-laki atau suami. Tapi sekarang banyak perempuan yang berperan aktif mendukung ekonomi keluarga. Wanita tidak hanya menjadi rumah perhiasan tetapi banyak juga yang memiliki peran dalam keluarga. Di desa Tarohan kecamatan Beo kabupaten Kepulauan Talaud 280 orang ada perempuan, tetap banyak tidak, itu tidak berhasil. Mereka yang bekerja di luar pekerjaan

rumah sebagai penjaja, karyawan, pedagang di pasar, kantin, pembantu rumah tangga, total pencucian pakaian 80 orang ibu rumah tangga.

Indah Aswiyati (2016) dengan judul penelitian "Peran Wanita dalam Menunjang Perekonomian Rumah Tangga Keluarga Petani Tradisional untuk Penanggulangan Kemiskinan di Desa Kuwil Kecamatan Kalawat". Pada umumnya perempuan bekerja tidak hanya menghabiskan waktu luang atau mengembangkan karir mereka. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peran perempuan dalam menopang ekonomi rumah tangga petani tradisional di Kuwil Desa Kalawat Kecamatan Kalawat. Metode deskriptif digunakan oleh peneliti dalam memberikan penjelasan tentang fakta menuju tujuan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran perempuan sebagai istri atau ibu rumah tangga adat petani dalam meningkatkan ekonomi rumah tangga petani di desa Kuwil Kelola subkawasan. Peran itu relatif penting dan kuat karena proses pengambilan keputusan berkaitan dengan ekonomi dan sosial kebutuhan keluarga yang didominasi oleh mereka.

Jean Praysi Tumewang, Rosalina A.M. Koleangan, Patrick C. Wauran (2018) dengan judul penelitian "Peran Aktif Wanita dalam Peningkatan Pendapatan Rumah Tangga Miskin (studi kasus : Wanita Pekerja Buruh Pabrik di Desa Popotolen Kecamatan Tumpa)". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pendapatan rumah tangga dalam menunjang peningkatan pendapatan rumah tangga miskin, pekerja wanita dalam menunjang peningkatan pendapatan, dan peran aktif wanita dalam menunjang peningkatan pendapatan rumah tangga miskin. Jenis Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kualitatif, karena

dalam penelitian ini mendeskripsikan keadaan yang terjadi pada saat sekarang secara sistematis dan faktual dengan tujuan untuk memaparkan serta penyelesaian dari masalah yang diteliti. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode pengumpulan data langsung di lapangan. Jenis Data dalam penelitian ini adalah data primer yang berupa data pekerja wanita sebagai buruh pabrik di Desa Popontolen, Kecamatan Tumpaan. Hasil Penelitian Pendapatan yang diperoleh wanita pekerja buruh pabrik dirasakan sudah cukup, Pendapatan wanita pekerja buruh pabrik merupakan pendapatan keluarga. Penggunaan pendapatan merupakan penggunaan atau belanja untuk kebutuhan keluarga sehari-hari untuk mencukupi kebutuhan pokok, Peran Aktif wanita sebagai buruh pabrik ini rata-rata bekerja sehari selama 5 sampai dengan 8 jam (86 Persen).

Cyntia Putri Devanty, Ida Ayu Nyoman Saskara (2017) dengan judul penelitian “Peran Koperasi Wanita dalam Upaya Pemberdayaan Perempuan pada Koperasi Wanita di Kecamatan Blahbatuh Kabupaten Gianyar”. Kabupaten Gianyar sebagai salah satu Kabupaten di Provinsi Bali, dengan perkembangan koperasi wanita sangat pesat. Kenyataannya banyak koperasi wanita yang tidak aktif padahal keberadaan koperasi wanita sangat membantu perempuan tergolong ekonomi lemah. Tujuan penelitian adalah untuk menganalisis peran koperasi wanita dalam upaya pemberdayaan perempuan, kondisi kesejahteraan anggota koperasi wanita, dan potensi koperasi wanita masa mendatang. Penelitian dilakukan di Koperasi Wanita Kecamatan Blahbatuh. Sampel penelitian ini berjumlah 85 responden dengan teknik sampling yang digunakan adalah

proportional random sampling. Penelitian bersifat deskriptif dengan metode penelitian observasi dan wawancara. Penelitian menggunakan uji statistik deskriptif dan analisis SWOT. Berdasarkan hasil analisis diperoleh simpulan bahwa peran koperasi wanita dalam upaya pemberdayaan perempuan terutama untuk koperasi mandiri sudah berjalan dengan baik namun untuk koperasi yang berada di kantor desa masih perlu ditingkatkan lagi, taraf hidup anggota koperasi wanita tergolong sejahtera, dan potensi koperasi wanita masa mendatang mempunyai peluang yang cukup besar dibandingkan ancaman yang akan timbul.

Novita Eliana, dan Rita Ratina(2007) dengan judul penelitian “ Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Curahan Waktu Kerja Wanita”. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi penjatahan waktu pekerja wanita penelitian dilakukan dari bulan Mei sampai Juli 2006 di PT. Pertanian, Desa Bantuas, Kecamatan Palaran, Samarinda. Data yang digunakan adalah data primer (diambil dari observasi dan wawancara) dan data sekunder. Teknik analisis data menggunakan Regresi Linier Berganda. Hasil penelitian menunjukkan waktu tersebut jatah bagi pekerja perempuan digaji adalah 7 jam sehari dengan tarif bekerja dalam satu bulan dari 21 responden adalah 151 jam 06 menit /responden. Umur, jumlah kepala keluarga, pendapatan per kapita keluarga dan upah yang sangat berpengaruh terhadap pekerja perempuan.

Dance Amnesi (2010). Dengan judul penelitian “Analisis Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap pendapatan pada keluarga miskin di kelurahan kapal Kecamatan Mengwi Kabupaten Badung”. Perekonomian sebuah keluarga dipengaruhi oleh pendapatan keluarga yang bersumber dari pendapatan

suami. Pada keluarga miskin istri juga berkontribusi bagi pendapatan keluarga. Tujuannya: 1) kontribusi pendapatan istri terhadap pendapatan keluarga miskin, 2) ada atau tidaknya pengaruh simultan dan parsial faktor umur, tingkat pendidikan, jam kerja, sifat pekerjaan, jumlah tanggungan terhadap pendapatan perempuan pada keluarga miskin. Digunakan metode Proportionate Stratified Random Sampling, diambil sampel sebanyak 124 KK. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata kontribusi pendapatan perempuan sebesar 49,07 persen. Umur, tingkat pendidikan, jam kerja, sifat pekerjaan dan jumlah tanggungan berpengaruh secara simultan dan parsial terhadap pendapatan perempuan pada keluarga miskin di Kelurahan Kapal.

Ni Putu Ria Sasmitha¹.A.A Ketut Ayuningsasi (2017). Dengan judul penelitian “Faktor-faktor yang mempengaruhi Pendapatan Pengrajin pada Industry Kerajinan Bamboo di Desa Belega Kabupaten Gianyar”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh secara serempak dan parsial jam kerja, jenis kelamin, usia dan modal kerja terhadap pendapatan pengerajin bambu di Desa Belega Kabupaten Gianyar. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pengerajin bambu di Desa Belega Kabupaten Gianyar. Jumlah sampel yang digunakan adalah sebanyak 80 pengerajin bambu dengan menggunakan metode penentuan sampel yaitu Non Probability Sampling. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Hasil analisis menunjukkan jam kerja, jenis kelamin, usi dan modal kerja berpengaruh signifikan secara simultan terhadap pendapatan pengerajin bambu di Desa Belega Kabupaten Gianyar. Secara parsial jam kerja dan modal kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pengerajin

pada industri kerajinan bambu di Desa Belega Kabupaten Gianyar. Variabel jenis kelamin secara parsial berpengaruh terhadap pendapatan pengrajin pada industri kerajinan bambu di Desa Belega Kabupaten Gianyar. Ada perbedaan pendapat yang diperoleh oleh pekerja laki-laki dan perempuan. Sementara itu, secara parsial usia berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pendapatan pengrajin pada industri kerajinan bambu di Desa Belega Kabupaten Gianyar.

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu Yang Relevan

No	Nama dan tahun peneliti	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian
1.	Indah Widyarini, dkk (2013)	Peran Wanita Tani dalam Pengembangan Usahatani Sayuran Organik dan Peningkatan Pendapatan Keluarga di Desa Melung Kecamatan Kedungbanten	Lingkup penelitian yakni Peran Wanita dalam meningkatkan pendapatan Keluarga.	Metode analisis yang digunakan adalah deskriptif, Tempat penelitian berbeda.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam usahatani sayuran organik di Desa Melung wanita tani berperan sebagai manajer sekaligus pelaksana dalam usahatani sayuran organik. Curahan waktu kerja wanita tani dalam usahatani sayuran organik setara dengan 5 jam per hari. Sedangkan pendapatan dan sumbangan pendapatan dari usahatani sayuran organik relatif rendah.

Tabel 2.1 Lanjutan 1

2.	Nur Octoviyana Rahmah,dkk (2014)	Peran Wanita dalam Upaya Peningkatan Pendapatan Rumah Tangga melalui Pembiayaan BMT (Studi Analisis pada BMT Berkah Madani Cimanggis).	Lingkup penelitian yakni Peran Wanita dalam meningkatkan pendapatan Keluarga. analisis kuantitatif dari regresi linier berganda.	Metode analisis yang di gunakan secara kualitatif , tempat Penelitian Berbeda.	Hasil analisis menunjukkan 76,67% responden memiliki peran lebih dari 30% dalam pendapatan rumah tangga, tanpa meninggalkan aktifitas reproduksi mereka.
3.	Sugeng Haryanto (2008)	Peran Aktif Wanita dalam Meningkatkan Pendapatan Rumah Tangga Miskin: Studi Kasus pada Wanita Pemecah Batu Di Pucanganak Kecamatan Tugu Trenggalek	Lingkup penelitian yakni Peran Wanita dalam meningkatkan pendapatan Keluarga.	Metode analisis data deskriptif kualitatif . Tempat penelitian berbeda.	Usia para Wanita pemecah batu ini di atas 25 tahun bahkan kan samapi 60 tahun. Wanita pemecah batu yang usianya 26-40 sebanyak 20%, usia 41-50 sebanyak 40%,51-60 sebanyak 30%, serta 10% berusia lebih dari 60 tahun.
4.	Jeiske Salaa (2015)	Peran Ganda Ibu Rumah Tangga dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga di Desa Tarohan Kecamatan Beo Kabupaten Kepulauan Talaud	Lingkup penelitian yakni Peran Wanita dalam meningkatkan pendapatan Keluarga.	Metode analisis data deskriptif kualitatif , Tempat Penelitian berbeda.	Bersama ini peran perempuan dalam kehidupan terus berubah menjawab tantangan zaman, tidak terkecuali pada peran perempuan dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga. Biasanya, file tulang punggung kehidupan keluarga adalah laki-laki atau suami.Tapi sekarang banyak perempuan yang berperan aktif mendukung ekonomi keluarga.

Tabel 2.1 Lanjutan 2

5.	Indah Aswiyati (2016)	Peran Wanita dalam Menunjang Perekonomian Rumah Tangga Keluarga Petani Tradisional untuk Penanggulangan Kemiskinan di Desa Kuwil Kecamatan Kalawat	Lingkup penelitian yakni Peran Wanita dalam meningkatkan pendapatan Keluarga.	Metode deskriptif. Tempat penelitian berbeda.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran perempuan sebagai istri atau ibu rumah tangga adat petani dalam meningkatkan ekonomi rumah tangga petani di desa KuwilKelola subkawasan. Peran itu relatif penting dan kuat karena proses pengambilan keputusan berkaitan dengan ekonomi dan sosialkebutuhan keluarga yang didominasi oleh mereka.
6.	Jean Praysi Tumewang ,dkk(2018)	Peran Aktif Wanita dalam Peningkatan Pendapatan Rumah Tangga Miskin (studi kasus : Wanita Pekerja Buruh Pabrik di Desa Popotolen Kecamatan Tumpaan.	Lingkup penelitian yakni Peran Wanita dalam meningkatkan pendapatan Keluarga.	Metode analisis data deskriptif kualitatif, Tempat penelitian berbeda.	Hasil Penelitian Pendapatan yang diperoleh wanita pekerja buruh pabrik dirasakan sudah cukup,Pendapatan wanita pekerja buruh pabrik merupakan pendapatan keluarga. Penggunaan pendapatan merupakan penggunaan atau belanja untuk kebutuhan keluarga sehari-hari untuk mencukupi kebutuhan pokok,Peran Aktif wanita sebagai buruh pabrik ini rata-rata bekerja sehari selama 5 sampai dengan 8 jam (86 Persen).

Tabel 2.1 Lanjutan 3

7.	Cynthia Putri, dkk(2017)	Peran Koperasi Wanita dalam Upaya Pemberdayaan Perempuan pada Koperasi Wanita di Kecamatan Blahbatuh Kabupaten Gianyar	Lingkup penelitian yakni Peran Wanita dalam meningkatkan pendapatan Keluarga.	Metode analisis data uji statistik deskriptif dan analisis SWOT, Tempat penelitian berbeda.	hasil analisis diperoleh simpulan bahwa peran koperasi wanita dalam upaya pemberdayaan perempuan terutama untuk koperasi mandiri sudah berjalan dengan baik namun untuk koperasi yang berada di kantor desa masih perlu ditingkatkan lagi, taraf hidup anggota koperasi wanita tergolong sejahtera, dan potensi koperasi wanita masa mendatang mempunyai peluang yang cukup besar dibandingkan ancaman yang akan timbul.
8.	Novita Eliana, dkk(2007)	Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Curahan Waktu Kerja Wanita	Metode Analisis data Regresi Linier Berganda. Lingkup penelitian yakni Peran Wanita dalam meningkatkan pendapatan Keluarga.	Tempat penelitian berbeda.	Hasil penelitian menunjukkan waktu tersebutjatah bagi pekerja perempuan digaji adalah 7 jam sehari dengan tarif bekerja dalam satu bulan dari21 responden adalah 151 jam 06 menit /responden. Umur, jumlah kepala keluarga, pendapatan per kapitakeluarga dan upah yang sangat berpengaruh terhadap pekerja perempuan.

Tabel 2.1 Lanjutan 4

9.	Dance Amnesi (2010)	Analisis Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap pendapatan pada keluarga miskin di kelurahan kapal Kecamatan Mengwi Kabupaten Badung.	Lingkup penelitian yakni Peran Wanita dalam meningkatkan pendapatan Keluarga.	metode penelitian yaitu Proporsionate Stratified Random Sampling, Tempat penelitian berbeda.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata kontribusi pendapatan perempuan sebesar 49,07 persen. Umur, tingkat pendidikan, jam kerja, sifat pekerjaan dan jumlah tanggungan berpengaruh secara simultan dan parsial terhadap pendapatan perempuan pada keluarga miskin di Kelurahan Kapal.
10.	Ni Putu Ria (2017)	Faktor-faktor yang mempengaruhi Pendapatan Pengrajin pada Industry Kerajinan Bamboo di Desa Belega Kabupaten Gianyar.	Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Lingkup penelitian yakni Peran Wanita dalam meningkatkan pendapatan Keluarga.	Tempat Penelitian berbeda.	Hasil analisis menunjukkan jam kerja, jenis kelamin, usia dan modal kerja berpengaruh signifikan secara simultan terhadap pendapatan pengerajin bambu di Desa Belega Kabupaten Gianyar. Secara parsial jam kerja dan modal kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pengrajin pada industri kerajinan bambu di Desa Belega Kabupaten Gianyar. Variabel jenis kelamin secara parsial berpengaruh terhadap pendapatan pengrajin pada industri kerajinan bambu di Desa Belega Kabupaten Gianyar. Ada perbedaan pendapat yang diperoleh oleh pekerja laki-laki dan perempuan.

Sumber Penelitian : Indah Widyaningrum (2013), Nur Octoviyana Rahmah (2014), Sugeng Haryanto (2008), Jeiske Salaa (2015), Indah Aswiyati (2016), Jean Praysi Tumewang, dkk (2018), Cyntia Putri Devanty, dkk (2017), Novita Eliana, dkk (2007), Dance Amnesi (2010), Ni Putu Ria Sasmitha I.A.A Ketut Ayuningsasi (2017).

2.2 Landasan Teori

2.2.1 Ekonomi Pembangunan

Ekonomi pembangunan dapat diartikan sebagai kegiatan – kegiatan yang dilakukan oleh suatu negara untuk mengembangkan kegiatan ekonomi dalam taraf hidup masyarakatnya. Ekonomi pembangunan adalah cabang ekonomi yang mempelajari aspek-aspek ekonomi dalam proses pembangunan di negara berkembang. Selain berfokus pada metode pembangunan ekonomi, pertumbuhan ekonomi, dan perubahan sosial. Ekonomi pembangunan juga memperluas kesempatan bagi penduduk dengan mendukung perbaikan kondisi kesehatan, pendidikan, dan tempat kerja melalui sektor publik atau swasta. Ekonomi pembangunan mencakup perumusan teori dan metode yang menentukan kebijakan dan praktik dan dapat diterapkan di tingkat domestik maupun internasional. seiring berjalannya waktu, perempuan mulai bangkit dan berhasil membuktikan bahwasanya keberadaan mereka layak untuk diperhitungkan. Kecerdasan serta kepiawaian perempuan-perempuan Indonesia, khususnya, tidak bisa lagi dianggap remeh karena telah turut berkontribusi terhadap pembangunan.

Salah satu contoh, peran perempuan di dalam upaya meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat. Data Koalisi Rakyat, perempuan

mengerjakan 70% pekerjaan produksi perikanan dengan waktu kerja hingga 17 jam. Demikian juga, keterlibatan perempuan pada bidang-bidang lain termasuk politik dan pemerintahan. Di era kepemimpinan Presiden Joko Widodo dan Wakil Jusuf Kalla pada 2014-2019, perempuan kian diberdayakan dengan ditetapkannya peraturan mengenai kuota 30% untuk keterwakilan perempuan dalam politik.

Meskipun, dalam praktiknya, tidak semua perempuan yang berkecimpung di bidang politik memiliki kewenangan untuk mengambil keputusan-keputusan strategis. Namun setidaknya, mereka mampu merepresentasikan kehadiran serta menyuarakan aspirasi perempuan di level kebijakan pemerintah. Lebih mengerucut, dalam konteks pembangunan, pengarusutamaan gender, dan pemberdayaan perempuan begitu erat kaitannya dengan memperbaiki kualitas generasi penerus bangsa. Mengingat, perempuan adalah pendidik pertama di dalam keluarga.

2.2.2 Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia (SDM) adalah salah satu faktor yang sangat penting bahkan tidak dapat dilepaskan dari sebuah organisasi, baik institusi maupun perusahaan. SDM juga merupakan kunci yang menentukan perkembangan perusahaan. Pada hakikatnya, SDM berupa manusia yang dipekerjakan di sebuah organisasi sebagai penggerak, pemikir dan perencana untuk mencapai tujuan organisasi itu. Menurut Muhammad Yusuf (2016) Pengertian SDM dapat dibagi menjadi dua, yaitu pengertian mikro dan makro. Pengertian SDM secara mikro adalah individu yang bekerja dan menjadi anggota suatu perusahaan atau institusi dan biasa disebut sebagai pegawai, buruh,

karyawan, pekerja, tenaga kerja dan lain sebagainya. Sedangkan pengertian SDM secara makro adalah penduduk suatu negara yang sudah memasuki usia angkatan kerja, baik yang belum bekerja maupun yang sudah bekerja.

Secara garis besar, pengertian Sumber Daya Manusia adalah individu yang bekerja sebagai penggerak suatu organisasi, baik institusi maupun perusahaan dan berfungsi sebagai aset yang harus dilatih dan dikembangkan kemampuannya. Manusia merupakan komponen penting dalam organisasi yang akan bergerak dan melakukan aktifitas untuk mencapai tujuan. Keberhasilan suatu organisasi ditentukan dari kualitas orang-orang yang berada didalamnya.

SDM akan bekerja secara optimal jika organisasi dapat mendukung kemajuan karir mereka dengan melihat apa sebenarnya kompetensi mereka. Biasanya, pengembangan SDM berbasis kompetensi akan mempertinggi produktivitas karyawan sehingga kualitas kerja pun lebih tinggi pula dan berujung pada puasnya pelanggan dan organisasi akan diuntungkan. Sumber daya manusia dapat didefinisikan sebagai semua manusia yang terlibat di dalam suatu organisasi dalam mengupayakan terwujudnya organisasi tersebut (Sayuti Hasibuan, 2000:3).

Wanita karir atau wanita yang bekerja bukanlah merupakan hal baru dalam masyarakat saat ini. Sejak manusia diciptakan, wanita pun sudah bekerja baik dalam rumah maupun luar rumah. Beberapa banyak wanita termotivasi untuk bekerja karena suami mereka yang tidak bekerja, minimnya pendapatan suami, dan tingginya jumlah anggota keluarga. Dengan begitu dapat dikatakan peran wanita cukup besar didalam rumah tangganya setelah suami. Hal ini terbukti dari banyaknya jumlah pekerja wanita untuk meningkatkan dan memperbaiki

perekonomian keluarga. Menurut Suderajat Cahyono (2015) tentang Fungsi Pengelolaan Sumber Daya manusia mengatakan bahwa :

a). Fungsi Pengadaan Tenaga Kerja

Fungsi pengadaan tenaga kerja meliputi kegiatan penentuan kebutuhan tenaga kerja (baik mengenai mutu maupun jumlahnya), mencari sumber-sumber tenaga kerja secara efektif dan efisien, mengadakan seleksi terhadap para pelamar, menempatkan tenaga kerja sesuai dengan posisi yang sesuai, dan memberikan pendidikan serta latihan yang diperlukan untuk pelaksanaan tugas bagi para tenaga kerja baru.

b). Fungsi pemeliharaan tenaga kerja

Fungsi pemeliharaan tenaga kerja mencakup pelaksanaan program-program ekonomis maupun non-ekonomis, yang diharapkan dapat memberikan ketentraman kerja bagi pekerja, sehingga mereka dapat bekerja dengan tenang dan penuh konsentrasi guna menghasilkan prestasi kerja yang diharapkan oleh organisasi.

2.2.3 Tanggungan Keluarga

Tanggungan keluarga adalah jumlah anggota keluarga yang masih menjadi tanggungan dari keluarga tersebut, baik itu saudara kandung maupun saudara bukan kandung yang tinggal dalam satu rumah tapi belum bekerja (menurut, Agung Purwanto). Jumlah tanggungan khususnya anak biasanya akan menjadi harapan bagi sebuah keluarga untuk dapat menyelamatkan mereka dari keterpurukan, hal itu berbasis pada istilah “banyak anak banyak rezeki”. Namun semakin banyak jumlah tanggungan yang dimiliki oleh sebuah keluarga biasanya akan berpengaruh pada tingkat pengeluaran keluarga tersebut. Bisa jadi jika makin

banyak tanggungan maka alokasi dana masing-masing anak akan berkurang jika tidak dibarengi dengan pendapatan yang cukup. Selain itu jumlah tanggungan bias menjadi alasan seseorang untuk bisa bekerja. misal saja, seorang pekerja yang memiliki tanggungan akan lebih semangat karena dia sadar bahwa bukan hanya dia yang akan menikmati hasilnya tapi ada orang lain yang menunggu jerih payahnya dan menjadi tanggung jawabnya.

Badan Pusat Statistik mengelompokkan jumlah tanggungan kedalam tiga kelompok yakni tanggungan keluarga kecil 1-3 orang tanggungan keluarga sedang 4-6 orang dan tanggungan keluarga besar adalah lebih dari 6 orang. Jumlah tanggungan ini biasanya akan dipengaruhi oleh aspek geografis, pendidikan dan budaya. Karena letak geografis biasanya akan mempengaruhi jumlah tanggungan, misalnya saja keluarga yang berada di kota dengan di desa. Di kota biasanya orang-orang akan berpikiran bahwa memiliki anak 2 saja sudah cukup karena mereka memperhitungkan berapa biaya yang harus mereka keluarkan nantinya sedangkan di desa biasanya mereka memiliki banyak anak karena berpikir mereka yang akan menjadi penerus dari keluarga tersebut terlepas dari berapa jumlahnya. Selain itu anggapan bahwa “banyak anak banyak rejeki” masih mempengaruhi mindset dari orang Indonesia sehingga seringkali masih ada keluarga yang memiliki jumlah tanggungan anak yang sangat banyak.

Menurut Situngkir (2007), tanggungan keluarga merupakan salah satu bagian anggota rumah tangga turut serta membantu kepala keluarga rumah tangga untuk memutuskan diri untuk bekerja memperoleh penghasilan. Semakin banyak responden yang mempunyai anak dan tanggungan, maka waktu yang disediakan

responden untuk bekerja semakin efektif. Efektif inilah yang berguna untuk meningkatkan penghasilan responden sendiri. Tanggungan adalah orang yang masih berhubungan keluarga ataupun dianggap berhubungan keluarga serta hidupnya pun ditanggung (Halim,2005). Jumlah tanggungan adalah banyaknya jumlah jiwa (anggota rumah tangga) yang masih menepati atau menghuni satu rumah dengan kepala rumah tangga ,serta masih jadi beban tanggungan rumah tangga,serta masih menjadi beban tanggungan rumah tangga dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari. Jumlah tanggungan menurut Ahmadi (2007) dapat di golongkan sebagai berikut :

1. Tanggungan besar apabila, jumlah tanggungan ≥ 5 orang.
2. Tanggungan kecil, apabila jumlah anggota ≤ 5 orang.

2.2.4 Pekerja

Pekerja adalah setiap orang yang bekerja dengan menerima upah dan imbalan dalam bentuk lain. Dalam definisi tersebut terdapat dua unsur yaitu orang yang bekerja dan menerima upah atau imbalan dalam bentuk lain.(Maimun, 2003).

Menurut,(Undang-Undang No.13 tahun 2003,Pasal 1 angka 3) menyebutkan bahwa . Pekerja /buruh adalah setiap orang yang berkerja menerima upah atau imbalan dalam bentuk lain. Jadi pekerja/buruh adalah tenaga kerja yang berkerja di dalam hubungan kerja dibawah perintah pengusaha/pemberi kerja dengan mendapatkan upah atau imbalan dalam bentuk lain. Menurut (yusuf, 2008) bahwa pekerja adalah orang yang bekerja kepada seseorang dengan perjanjian tertentu untuk mendapatkan upah dari orang yang memperkerjakan.

Pengertian kerja menurut (Hasbuan,1985:177) kerja adalah sebagai berikut yakni sejumlah aktifitas fisik dan mental, jadi bekerja yakni suatu proses pengeluaran tenaga fisik dan mental dari seseorang yang balas jasanya adalah hasil pekerja itu sendiri atau upah.

Keterlibatan wanita dalam pencarian nafkah sehingga waktu yang dicurahkan dalam kegiatan rumah tangga berkurang dan diperlukan adanya pembagian kerja diantara seluruh anggota keluarga. Waktu yang dicurahkan seorang wanita dalam kegiatan pencarian nafkah mendapatkan imbalan berupa pendapatan sehingga memberi kontribusi terhadap pendapatan keluarga. Meningkatkan pendapatan keluarga maka kebutuhan yang di konsumsi suatu keluarga beragam. Wanita yang bekerja tidak hanya terdapat digolongan rendah tetapi juga ada di golongan atas, dari kedua golongan tersebut yakni sama-sama menambah penghasilan suami dan ada juga mengembangkan potensi diri setelah berpendidikan lebih tinggi.(Novita, 2007).

Bekerja merupakan landasan fundamental bagi perempuan untuk mengukuhkan pengakuan akan kemandirian , ketidak tergantungan menuju kesetaraan dan penegasan status perempuan sebagai subjek bukan objek. Meskipun kenyataannya menunjukkan bagian lapangan pekerjaan yang ditekuni oleh perempuan masih belum terbebas dari diskriminasi , feminisasi , pekerjaan dan kendala kultural. Dalam, hal ini secara konsisten telah membuktikan keberadaann mereka d ranah public eksis.(Diah, 2017).

Keikutsertaan wanita dalam mencari nafkah merupakan suatu usaha untuk menambah pendapatan keluarga, agar nantinya kesejahteraan keluarga bisa

meningkat. Menurut Sihite (2007:119) wanita yang bekerja mempunyai sumbangan yang berarti bagi keluarga terutama bagi mereka yang suaminya berstatus pekerja dengan upah yang tidak tetap. Kegiatan mencari nafkah dianggap sebagai upaya bersama suami untuk meningkatkan taraf kehidupan yang lebih baik. Oleh karena itu wanita diharapkan mampu membagi waktunya antara mencari nafkah, mengurus rumah tangga, dan keterlibatannya dalam kegiatan masyarakat.

Guru merupakan salah satu komponen manusiawi dalam proses belajar mengajar, yang berfungsi dalam usaha pembangunan sumber daya manusia yang potensial dibidang pembangunan (Soetjipto & Kosasi, 2009). Bagi Napitupulu (dilansir dari Triwahyuni, 2008) guru dalam makna kecil merupakan seorang yang menamatkan pelajarannya pada sesuatu lembaga pembelajaran guru, sebaliknya dalam makna luas guru ialah orang berusia yang mempunyai tanggung jawab memusatkan tingkah laku anak didik ke tujuan yang baik. Depdiknas (2004) mengemukakan kalau guru merupakan salah satu tenaga pendidik yang mempunyai tugas utama jadi agen pembelajaran yang memotivasi, memfasilitasi, mendidik, membimbing serta melatih partisipan didik sehingga jadi manusia bermutu yang mengaktualisasikan kemampuan kemanusiaannya secara optimum, pada jalan pembelajaran resmi jenjang pendidikan dasar serta menengah, tercantum pembelajaran anak umur dini resmi. Statment tersebut didukung oleh Syah (dilansir dari Triwahyuni, 2008) jika guru ialah tenaga pendidik yang tugas utamanya mengajar, dalam makna meningkatkan ranah cipta, rasa, serta karsa siswa selaku implementasi konsep sempurna mendidik. Indriyani (2009)

mengemukakan kalau secara universal, disesuaikan dengan kondisi sosial budaya yang berkembang serta tumbuh di Indonesia sepanjang ini bisa disimpulkan kalau terdapat 3 tugas utama guru perempuan berkeluarga, ialah:

1. Selaku istri, biar bisa mendampingi suami selaku belahan jiwa serta sahabat untuk bersama membimbing keluarga yang senang.
2. Selaku bunda rumah tangga, biar memiliki tempat nyaman serta tertib untuk segala anggota keluarga.
3. Sebagai pendidik, untuk pembina generasi muda supaya anak-anak dibekali kekuatan rohani maupun jasmani yang berguna bagi nusa dan bangsa. Triwahyuni (2008) menyatakan bahwa seorang guru wanita yang telah menikah apalagi yang telah memiliki anak akan memiliki peran yang ganda.

Menurut, Diah (2017) Ada beberapa faktor yang mempengaruhi mengapa wanita memutuskan untuk bekerja produktif adalah:

1. Karena keadaan ekonomi, dengan bekerja mungkin seorang wanita dapat memperoleh pendapatan rumah tangganya sehingga memenuhi kebutuhan pokoknya. Dalam masalah ini wanita ingin meningkatkan kehidupan ke taraf yang lebih baik lagi.
2. Memiliki tekad untuk mengembangkan diri. Pada hal ini di dorong adanya niatan mengejar karir. Hal ini juga ditunjang oleh adanya kesempatan untuk mendapatkan pendidikan yang sejajar dengan kaum pria.

3. Dalam pembangunan ekonomi terkadang banyak perusahaan yang memerlukan tenaga kerja dalam pengerjaannya. Sehingga, mengharuskan wanita dalam program pembangunan tersebut.

Dari 3 alasan, diatas dapat diambil kesimpulan bahwa wanita bekerja dikarenakan finansial dalam sebuah keluarga, peran sosial, serta pengembangan pribadi. Oleh karna itu seorang bekerja adalah sebuah fenomena masyarakat yang didasarkan atas rasa keinginan diri yang digunakan untuk kehidupan keluarga atau rasa dari diri sendiri dalam upayah mengembangkan diri.

2.2.5 Jam Kerja

Jam kerja adalah waktu untuk melakukan pekerjaan, dapat dilaksanakan siang hari atau malam hari. Merencanakan pekerjaan-pekerjaan yang akan datang merupakan langkah-langkah memperbaiki pengurusan waktu. Apabila perencanaan pekerjaan belum dibuat dengan teliti, tidak ada yang dapat dijadikan panduan untuk menentukan bahwa usaha yang dijalankan adalah selaras dengan sasaran yang ingin dicapai. Dengan adanya pengurus kegiatan-kegiatan yang hendak dibuat, seorang itu dapat menghemat waktu dan kerjanya. Menurut Su'ud (2007:132).

Menurut Komaruddin (2006:235) analisa jam kerja adalah proses untuk menetapkan jumlah jam kerja orang yang digunakan atau dibutuhkan untuk merampungkan suatu pekerjaan dalam suatu pekerjaan dalam waktu tertentu. Jam kerja merupakan bagian paling umum harus ada pada sebuah perusahaan. Jam kerja karyawan umumnya di tentukan oleh pemimpin perusahaan berdasarkan

kebutuhan perusahaan, peraturan pemerintah, kemampuan karyawan bersangkutan.

Dalam pasal 86 ayat 1 Undang-Undang No.13 Tahun 2003, menyebutkan bahwa setiap pekerja / buruh mempunyai hak untuk memperoleh perlindungan atas :

- a. Keselamatan dan kesehatan kerja
- b. Moral dan kesusilaan
- c. Perlakuan yang sesuai dengan harkat dan martabat manusia serta nilai-nilai agama.

Menurut Darmawan (2006:525) , timework (upah menurut waktu) yaitu suatu sistem penentuan upah yang dibayar menurut lamanya jangka waktu yang terpakai dalam menyelesaikan suatu pekerjaan, misalnya per hari, misalnya perhari,perjam, perminggu,perbulan. Analisis jam kerja merupakan bagian dari teori ekonomi mikro, khususnya pada teori penawaran tenaga kerja yaitu tentang kesediaan individu untuk bekerja dengan harapan memperoleh penghasilan atau tidak bekerja dengan konsekuensi mengobarkan penghasilan yang seharusnya di dapatkan. Ketersediaan tenaga kerja untuk bekerja dengan jam kerja panjang ataupun pendek yaitu merupakan keputusan individu (Nicholso dalam wicaksono.2011:31).

2.2.6 Usia

Usia adalah usia individu dihitung mulai saat dia dilahirkan sampai saat berulang tahun.Semakin cukup umur, tingkat kematangan dan kekuatan seseorang akan lebih matang dalam berfikir dan bekerja (Nursalam, 2001). Makin

bertambahnya umur seseorang akan berpengaruh terhadap tingkat pendapatan yang akan dicapainya. Semakin dewasa seseorang maka keterampilan dalam bidang tertentu pada umumnya akan semakin meningkat, kekuatan fisik juga meningkat sehingga akan meningkatkan pendapatan yang diterimanya. Pekerja di sektor informal yang banyak mengandalkan kemampuan fisik akan sangat terpengaruh oleh variable umur. Hal ini menunjukkan bahwa usia berpengaruh positif terhadap pendapatan keluarga. Namun, disisi lain pada usia yang sudah tidak lagi produktif, keterampilan dan fisik seseorang akan mengalami penurunan. Ini sesuai kenyataan bahwa dalam umur tersebut, banyak orang yang pension dan atau yang secara fisik sudah kurang mampu bekerja lagi (Siman-Juntak, 2001:48). Perbedaan kekuatan fisik di usia dewasa dan muda adalah berbeda, sehingga akan sangat berpengaruh terhadap tingkat pendapatan yang di terima.

2.2.7 Tingkat Pendapatan

Pendapatan adalah jumlah pendapatan yang diterima oleh para anggota, masyarakat untuk jangka waktu tertentu sebagai balas jasa atas faktor-faktor produksi yang mereka sumbangkan dalam turut serta membentuk produk nasional. Pendapatan dan income adalah uang yang di terima oleh seseorang dan perusahaan dalam bentuk gaji , upah, sewa, bunga, dan laba termasuk juga beragam tunjangan, seperti kesehatan dan pension. (Reksoprayitno,2009:50).

Pendapatan adalah seluruh penerimaan baik berupa uang maupun berupa barang yang berasal dari pihak lain maupun hasil industry yang di nilai atas dasar sejumlah uang dari harta yang berlaku pada saat itu. Pendapatan merupakan sumber penghasilan seseorang untuk memenuhi kebutuhan sehari-harinya yang

sangat penting artinya untuk kelangsungan hidup dan penghidupan seseorang secara langsung maupun tidak langsung (Suroto,2000).

Pendapatan adalah suatu hasil yang didapatkan oleh seseorang setelah melakukan pekerjaan walaupun hasil yang dicapainya masih rendah ataupun sudah cukup tinggi yang nantinya digunakan untuk mencukupi suatu kebutuhan ataupun mengkonsumsi suatu barang dan jasa. Pada umumnya keluarga yang berpenghasilan rendah, proporsi yang besar dari pendapatannya akan digunakan sebagai kebutuhan makan. proporsi dari pendapatannya akan digunakan untuk konsumsi kebutuhan makan, dan kebutuhan pokok lainnya: diantaranya pakaian, perumahan, pendidikan dan kesehatan dan pemenuhan kebutuhan lain yang bisa mensejahterakan keluarga itu sendiri (anonym, 2012).

Pendapatan keluarga adalah jumlah penghasilan riil dari seluruh anggota keluarga yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan bersama maupun perseorang dalam rumah tangga dan merupakan balas karya , jasa, atau imbalan yang diperoleh karena sumbangan yang diberikan dalam kegiatan produksi. Pendapatan keluarga berasal dari :

1. Usaha itu sendiri. Misalnya : berdagang, bertani,membuka usaha sebagai wiraswasta.
2. Bekerja pada orang lain. Misalnya:sebagai pegawai negeri atau karyawan.
3. Hasil dari pemilihan. Misalnya:tanah yang disewakan dan lain-lain.

Pendapatan bisa berupa uang maupun barang missal berupa santuan baik berupa beras, fasilitas perumahan dan lain-lain. Pada umumnya

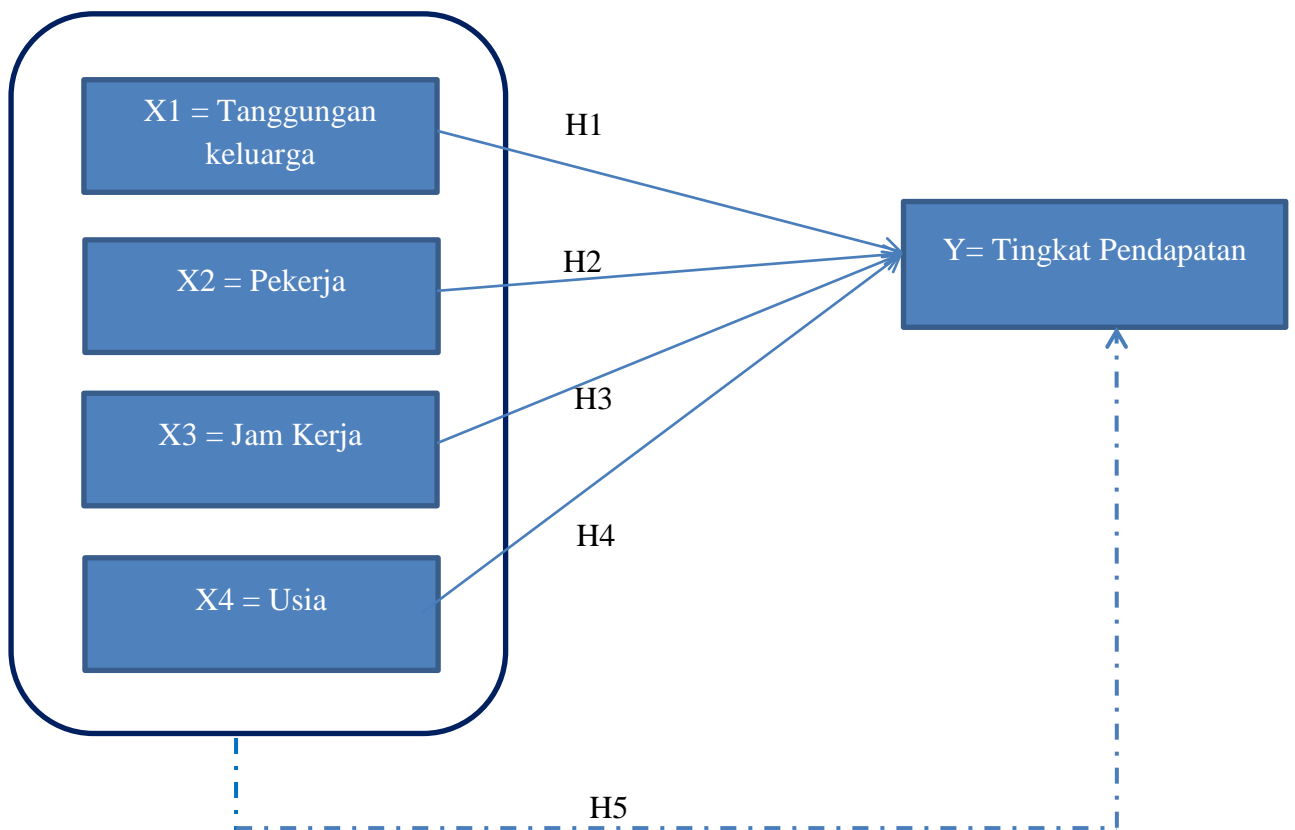
pendapatan manusia terdiri dari pendapatan nominal berupa uang dan pendapatan riil berupa barang (Gilarso,2008 :57).

Menurut John J. Wild (2003 :311) Pendapatan menurut Ilmu Ekonomi, pendapatan merupakan nilai maksimum yang dapat dikonsumsi seseorang dalam satu periode dengan mengharapkan keadaan yang sama pada akhir periode seperti keadaan yang semula. Definisi pendapatan disini yaitu menutup kemungkinan perubahan lebih dari total harta kekayaan badan usaha pada awal periode dan juga menekankan pada sejumlah nilai statis pada akhir periode.

Seperti penjelasan tersebut diatas bahwa tingkat pendapatan merupakan konsep yang dapat disimpulkan atas fenomena perempuan yang bekerja sebagai guru dalam upaya meningkatkan kesejahteraan keluarga. Pada dasarnya seseorang guru yang pegawai negeri sudah mendapat fasilitas yang memadai dan penghargaan yang cukup dari pemerintah, dengan mendapat kenaikan pangkat atau golongan 1x2 tahun dan para guru banyak yang berpangkat tinggi serta tunjangan profesional. Oleh karena itu gaji yang diterima perbulan cukup membantu dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari , serta mampu membiayai pendidikan anaknya (Yamin, 2013 : 69)

3.3 Kerangka konseptual

Gambar 2.3 Kerangka Konseptual Penelitian



Keterangan :

————— : Parsial

----- : Simultan

Gambar 2.3 Kerangka Konseptual

Adapun yang menjadi variabel indenpenden dalam penelitian ini adalah Tanggungan Keluarga (X1), Pekerja (X2), Jam Kerja (X3) , Usia (X4) dan menjadi Variabel Dependen adalah Tingkat Pendapatan (Y). Kerangka konseptual ini dibuat bagi penelitian untuk dapat berjalan sesuai dengan lingkup yang ditetapkan.

2.4 Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, oleh karena itu rumusan masalah penelitian biasanya disusun dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi, hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empiris. Berdasarkan kerangka konsep di atas maka didapat hipotesis berikut :

1. Diduga Tanggungan keluarga, Pekerja, Jam kerja, dan Usia berpengaruh secara parsial terhadap Tingkat pendapatan.
2. Diduga Tanggungan Keluarga, Pekerja, Jam Kerja, dan Usia berpengaruh secara simultan terhadap Tingkat Pendapatan.

Bab III

Metode Penelitian

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi dan waktu Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Tanggul, Kabupaten Jember. Di Kecamatan Tanggul terdapat 8 dusun yaitu : Darungan, Klatakan, Kramat Sukoharjo, Patemon, Manggisari, Selodakon, Tanggul Kulon, Tanggul Wetan.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2018:80), Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah peran wanita dalam meningkatkan pendapatan rumah tangga pada 200 guru di Kecamatan Tanggul, Kabupaten Jember dengan tingkat persentase 15% dari total populasi.

3.2.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2017:81) , sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pendekatan sampel yang digunakan adalah sampel random sampling yaitu pengambilan sampel secara acak sederhana. dari populasi tersebut maka akan dilakukan perhitungan sample melalui rumus slovin :

$$n = \frac{n}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah populasi

1 = konstanta

e = tingkat kepercayaan terhadap populasi yang diinginkan peneliti (tingkat signifikan). e = 15%

$$n = \frac{200}{1 + 200(0.15)^2}$$

$$n = \frac{200}{1 + 200(0,0225)}$$

$$n = \frac{200}{1 + 4.5}$$

$$n = \frac{200}{5.5}$$

$$n = 36$$

Menurut perhitungan diatas besar sampel dalam penelitian ini adalah 36 guru dikecamatan Tanggul.

3.3 Jenis Penelitian dan Sumber Data

3.3.1 Jenis Data

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitati adalah penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian,dan fenomena serta kausalitas hubungan-hubungan. Tujuan dari penelitian kuantitatif adalah mengembangkan dan menggunakan model-model matematis,teori-teori dan hipotesis yang berkaitan dengan fenomena alam.

3.3.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Data Primer, menurut (Amirullah 2013) data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari responden dengan menggunakan kuesioner yang disusun berdasarkan variabel-variabel yang diteliti.
2. Data Sekunder, Menurut (Amirullah 2013) data sekunder yaitu data yang dikumpulkan tidak hanya untuk keperluan suatu riset tertentu saja. Sumber data sekunder seperti buku jurnal, dan website yang dapat dipercaya, data ini digunakan sebagai referensi dan pemilihan variabel penelitian dari penelitian terdahulu yang relevan.

3.4 Metode Pengumpulan Data

3.4.1 Wawancara

Pengumpulan data menggunakan informan yang menjawab pertanyaan yang diajukan untuk kepentingan penelitian. Dalam riset kuantitatif tipe wawancara yang digunakan dalam bentuk yang terstruktur. Penelitian juga melakukan serangkaian penelitian serta tanya jawab dengan guru dikecamatan Tanggul.

3.4.2 Angket (Kuesioner)

Data yang diperoleh dengan cara membagikan atau memberikan kuesioner yang berhubungan dengan variabel. Untuk mempermudah peneliti dalam melakukan penelitian karena terdapat variabel yang bersifat kuantitatif maka diukur dengan skala likert.

3.4.3 Dokumentasi

Dokumentasi yaitu pengumpulan data-data sekunder berupa dokumen-dokumen yang diperlukan dalam penelitian.

3.5 Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau fisik atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (sugiyono,2011). Dalam penelitian ini menggunakan dua jenis variabel yaitu variabel independent (bebas) dan variabel dependent (terikat).

- A. Variabel independent (Variabel bebas) . Menurut Sugiono (2011) memberikan pengertian variabel independent dalam bahasa indonesiasering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependent (terikat). Dalam penelitian ini variabel bebas yang diteliti adalah Tanggungan Keluarga (X1), Pekerja (X2), Jam Kerja(X3), dan Usia (X4).
- B. Variabel Dependent (Variabel Terikat). Menurut Sugiono (2011) memberikan pengertian variabel dependent dalam bahasa indonesia sering disebut variabel terikat. Variabel terikat adalah variabel yang di pengaruhi atau yang menjadi akibat , karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti adalah Tingkat Pendapatan (Y).

3.6 Definisi Operasional Variabel

Untuk mengurangi dan menghindari kekaburan dalam pembahasan, perlu untuk memberikan pengertian atau definisi operasional dari masing-masing variabel yang dibahas, variabel-variabel tersebut adalah :

1. Tingkat pendapatan (Y) dalam penelitian ini, indikator tingkat pendapatan yakni jumlah uang yang di terima oleh ibu guru setiap bulannya.
2. Tanggungan Keluarga (X1) dalam penelitian ini adalah dikeompokkan menjadi 3 bagian yakni tanggungan keluarga kecil, tanggungan keluarga sedang dan tanggungan keluarga Besar. Sebagaimana tanggungan keluarga kecil beranggotakan 1-3 orang, untuk tanggungan keluarga sedang beranggotakan 4-6 orang dan tanggungan keluarga besar beranggotakan lebih dari 6 orang.
3. Pekerja (X2) dalam penelitian peran yang dilakukan seorang wanita yang berprofesi guru dan seorang ibu rumah tangga yang masih memiliki suami serta membantu peningkatan pendapatan dalam keluarga tersebut.

Menurut Akdon Terdapat 5 (lima) macam indikator Pekerja yang umumnya digunakan yakni: (a) indikator kinerja *input* (masukan) adalah indikator segala sesuatu yang dibutuhkan agar pelaksanaan kegiatan dapat menghasilkan keluaran yang ditentukan; misal dana, SDM, informasi, kebijakan, Kualitas Pekerjaan dan lain-lain, (b) Indikator Process: gambaran mengenai langkah-langkah yang dilaksanakan dalam menghasilkan barang atau jasa (frekuensi proses, ketepatan terhadap jadwal, dan ketaatan terhadap ketentuan/standar). (c) indikator kinerja *output* (keluaran) adalah sesuatu yang

mencerminkan berfungsinya keluaran (*output*) kegiatan pada jangka menengah (efek langsung), contohnya kehadiran (d) indikator kinerja *benefit* (manfaat) adalah sesuatu yang terkait dengan tujuan akhir dari pelaksanaan kegiatan, contohnya kualitas kerja (e) indikator kinerja *impact* (dampak) adalah pengaruh yang ditimbulkan baik positif maupun negatif pada setiap tingkatan indikator berdasarkan asumsi yang telah ditetapkan, contohnya kemampuan kerja.

4. Jam Kerja (X3) dalam penelitian ini lama waktu yang digunakan untuk menjalankan karir yang di mulai sampai pensiun. Jam kerja dihitung dalam satuan jam setiap harinya. Penanda Jam Kerja Menurut Su' ud (2008: 134) menyatakan bahwa kriteria-kriteria pengurusan, waktu kerja yang efektif selaku berikut: (a).Menguasai seluruhnya pekerjaan yang hendak di laksanakan,(b).memberikan keutamaan kerja bagi kepentingan, (c).Mendelegasikan pekerjaan- pekerjaan yang banyak , (d).Mengawasi permasalahan berulah biar tidak terjalin lagi, (e). Menetapkan masa selesainya pekerjaan, (f).Aktivitas yang tidak butuh biar lekas disingkirkan, (g).Tetap menyadari nilai waktu dalam tiap perkerjaan yang dikerjakan, (h).Mencatat hal- hal yang butuh dikerjakan di masa depan, (i).Membentuk catatan pemakaian waktu kerja, (j).Memperhitungkan keberhasilan kerja bersumber pada objektif pekerjaan, (k).Memiliki system arsip penyimpanan data yang lengkap.
5. Usia (X4) dalam penelitian ini usia dalam memasuki dunia pekerjaan di mulai sampai saat ini. Indikator usia yakni satuan waktu yang mengukur waktu

keberadaan suatu benda atau makhluk, baik yang hidup ataupun mati. sebagaimana umur di golongkankan menjadi 4 yaitu : 1). <29 tahun, 2). 30-39 tahun, 3). 40-49 tahun, 4). 50-59 tahun.

3.7 Metode analisis Data

3.7.1 Uji Asumsi klasik

a) Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi, variabel pengganggu atau residul mempunyai distribusi normal (ghozali,2014). Untuk uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan kolmogrov-smirnov merupakan uji normalitas menggunakan fungsi distribusi kumulatif. Untuk menguji Normalitas dengan menggunakan pengujian Kolmogorov Smirnov yaitu pengujian yang valid dan efektif untuk sampel berjumlah kecil. Dasar pengujian keputusan uji normalitas (Ghozali, 2016:154) yaitu :

-Jika signifikan $< 0,05$, maka data dikatakan tidak normal

-Jika signifikan $> 0,05$, maka data dikatakan normal.

b) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah uji asumsi didalam regresi berganda yang bertujuan untuk melihat atau tidaknya kolerasi yang tinggi antar variabel independen (ghozali,2014). Jika terdapat korelasi yang tinggi diantara variabel independen terhadap variabel dependen menjadi terganggu. Adanya multikolinearitas dapat menyebabkan model regresi yang diperoleh tidak valid untuk menaksir variabel independen gejala multikolinearitas pada umumnya dapat dilihat dari Variance Inflation Factor (VIF) dan nilai tolerance. Kedua ukuran ini menunjukkan sikap

variabel independen manakah yang dijelaskan variabel independen lainnya. Untuk menguji gejala Multikolonieritas dengan melihat tolerance value atau Variance Inflation Factor (VIF) dengan kriteria (Ariawaty, dkk, 2018:26) sebagai berikut:

- Apabila tolerance value $> 0,1$ dan VIF < 10 maka tidak terjadi gejala multikolonieritas antar variabel independen.
- Apabila tolerance value $< 0,1$ dan VIF > 10 maka terjadi gejala multikolonieritas antar variabel independen.

c) Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Cara meprediksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dari pola gambar scatterplot model tersebut (Latan,2013:66). Dasar pengambilan keputusan anatara lain :

1. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik (point-point) yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka telah terjadi heteroskedastisitas ;
2. Jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.7.2 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis Regresi Linear Berganda merupakan salah satu analisis yang bertujuan untuk mngetahui pengaruh suatu variabel terhadap variabel lain. Dalam analisis regresi variabel yang mempengaruhi disebut variable independent(variabel bebas) dan variabel yang mempengaruhi disebut variable

dependent (variabel terikat). Jika dalam persamaan regresi hanya terdapat salah satu variabel bebas dan satu variabel terikat, maka disebut sebagai regresi sederhana, sedangkan jika variabelnya bebasnya lebih dari satu, maka disebut sebagai persamaan regresi berganda (Prayitno, 2010:61).

Untuk mengetahui pengaruh jam kerja, lama usaha dan Kualitas terhadap perbedaan pendapatan digunakan analisis regresi linier berganda sebagai berikut (Prayitno, 2010:61) :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan :

α = Konstanta

X_1 = Tanggungan Keluarga

X_2 = Pekerja

X_3 = Jam kerja

X_4 = Usia

Y = Tingkat Pendapatan

e = Faktor gangguan

3.7.3 Uji hipotesis

A. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik T)

Uji statistik T menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara terpisah atau parsial (Imam Ghazali, 2014). Pengujian dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikan adalah sebesar 0,05 ($\alpha = 5\%$). Keputusan penerimaan hipotesis atau penolakan adalah sebagai berikut,

1. Jika nilai sig > 0,05 maka nilai sig tidak berpengaruh.

2. Jika nilai sig <0.05 maka berpengaruh.

B. Uji signifikan simultan(Uji F)

Uji F digunakan untuk melihat signifikan pengaruh dari variabel bebas secara simultan (serentak) terhadap variabel terkait (prayitno,2010 :67). Dalam penelitian ini uji F digunakan untuk melihat signifikan pengaruh dari variabel penelitian ini uji F digunakan untuk melihat signifikan pengaruh dari variabel X1,X2,X3,X4 secara simultan terhadap variabel Y. rumus yang akan digunakan :

$$F = \frac{R^2 / (k-1)}{1 - R^2 / (n - k)}$$

Keterangan :

F= Pengujian secara simultan

R^2 = Koefisien determinasi

k= Banyaknya variabel

n= Banyaknya sampel

C. Koefisien Determinasi (Uji R^2)

Koefisien determinasi adalah data untuk mengetahui seberapa besar,prosentase pengaruh langsung variabel bebas yang semakin dekat hubungannya dengan variabel terikat atau dapat dikatakan bahwa penggunaan model tersebut bisa dibenarkan.

Dari koefisien determinasi (R^2) dapat, diperoleh suatu nilai untuk mengukur besarnya sumbangan dari beberapa variabel X terhadap variasi naik turunnya variabel Y (Prayitno, 2010:66). :

$$R^2 = \frac{b^1 \sum X_1 Y + b^2 \sum X_2 Y + b^3 \sum X_3 Y + b^4 \sum X_4 Y}{\sum Y^2}$$

Keterangan :

- R^2 = Koefisien determinasi berganda
- Y = Variabel terikat (*dependent*)
- X = Variabel bebas (*Independent*)
- b = Koefisien regresi linier

BAB IV

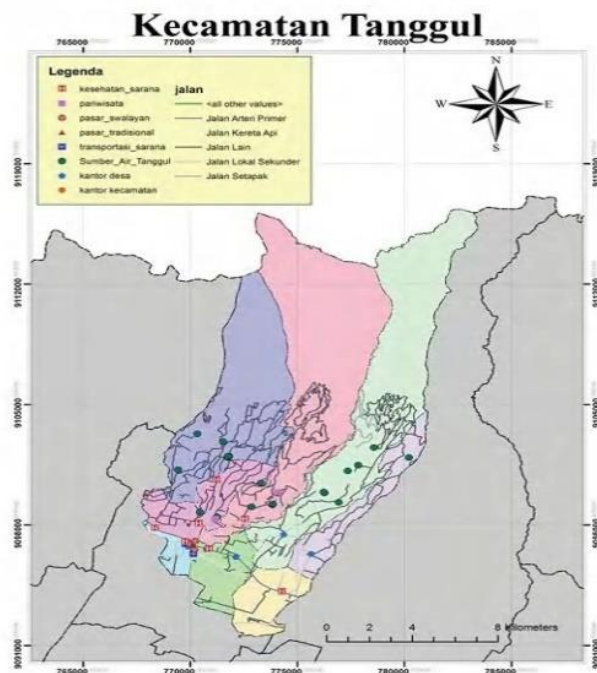
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Gambaran Umum Letak Wilayah dan Keadaan Wilayah

Secara geografis Kecamatan Tanggul memiliki 8 desa, dengan 24 Dusun, 127 Rukun Warga (RW), dan 508 Rukun Tetangga (RT) dengan batasan wilayah sebelah barat batasan dengan kecamatan sumberbaru, sebelah timur berbatasan dengan kecamatan bangsalsari, sebelah selatan berbatasan dengan kecamatan semboro dan sebelah utara berbatasan dengan kabupaten Probolinggo.

Gambar 4.1 Gambar Peta Kec. Tanggul



Sumber :BPS Kab.Jember, Kec.Tanggul dalam Angka 2013

Kecamatan Tanggul Memiliki luas $\pm 10,714 \text{ km}^2$, yang terdiri dari sebuah

wilayah yang terletak diujung barat laut Kabupaten Jember dengan ketinggian 30

– 51 meter diatas permukaan laut.Banyak curah hujan di Kecamatan Tanggul

sebesar 7.176 mm^2 /tahunnya dengan rata-rata curah hujan 598 mm^2 . Jarak

wilayah Kecamatan Tanggul dengan pusat pemerintahan Kabupaten Jember ±36,4 km. sedangkan jarak tempuh Kecamatan Tanggul dengan Provinsi Jawa Timur ± 229,9 km. Karena wilayah Kecamatan Tanggul lumayan jauh dengan pusat kota Jember dengan waktu tempuh 1 jam 11 menit, sangat memadai dengan jalan aspal yang sebagian jalannya searah memudahkan pengendara menemukan Kecamatan Tanggul. Prasarana perhubungan yang ada masih saat ini seperti stasiun, terminal dan ada pula sebagian jembatan.

4.1.2 Sumber Daya Manusia

Kecamatan Tanggul memiliki 8 Desa yaitu : Desa Tanggul Kulon, Desa Tanggul Wetan, Desa Klatakan, Desa Selodakon, Desa Darungan, Desa Manggisian, Desa Patemon, Desa Keramat Sukoharjo, dan memiliki 24 Dusun, 127 Rukun Warga (RW), dan 508 Rukun Tetangga (RT).

Tabel 4.1.2.1 Banyaknya Dusun, RW, RT perdesa pada tahun 2013

No.	Desa/Kelurahan	Dusun	RW	RT
1.	Tanggul Kulon	2	20	60
2.	Tanggul Wetan	2	25	83
3.	Klatakan	3	20	58
4.	Selodakon	2	11	34
5.	Manggisian	4	8	94
6.	Darungan	5	30	55
7.	Patemon	3	7	61
8.	Kramat Sukoharjo	3	6	42
Kecamatan Tanggul		24	127	508

Sumber : Kecamatan Tanggul Dalam angka 2013

Menurut statistik daerah Kecamatan Tanggul pada tahun 2013 Jumlah penduduk Kecamatan Tanggul sebanyak: 76.671 jiwa, dan pada Tahun 2018 populasi penduduk kecamatan Tanggul mencapai 86.591 jiwa. Secara umum penduduk perempuan lebih tinggi dari penduduk laki-laki, dan jumlah populasi penduduk perempuan mencapai 44.264 jiwa sedangkan populasi penduduk laki-laki yakni 42.327 jiwa.

Tabel 4.1.2.2 Jumlah Penduduk menurut Desa Tanggul

Tabel		Jumlah Penduduk Menurut Desa, Jenis Kelamin, dan Rasio Jenis kelamin Hasil Proyeksi Penduduk Tahun 2018			
Table		<i>Total Populasi by Village, Gender and Gender Ratio Results of Populasi Projection in 2018</i>			
		Jenis kelamin Gender			
No.	Desa <i>Village</i>	Laki-laki/ <i>Man</i>	Perempuan/ <i>wo men</i>	Jumlah <i>/Total</i>	Rasio Jenis Kelamin <i>Gender Ratio</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Tanggul Kulon	6.403	6.644	13.047	96,37
2.	Tanggul Wetan	8.204	8.515	16.719	96,35
3.	Klatakan	4.472	4.565	9.037	97,96
4.	Selodakon	2.917	3.051	5.968	95,61
5.	Darungan	6.342	6.838	13.180	92,75
6.	Manggisan	5.506	5.864	11.370	93,89
7.	Patemon	5.327	5.384	11.711	98,94
8.	Keramat Sukoharjo	3.156	3.403	6.559	92,74
Kecamatan Tanggul		42.327	44.264	86.591	95,62

Sumber/Source : BPS Kabupaten Jember / BPS Jember Regency

Kondisi wilayah Kecamatan Tanggul, yang memiliki fasilitas pendidikan yang memadai mulai Paud, SD, SMP, SMA dan SMK hal ini berdampak pola pikir masyarakat serta perkembangan tingkat pendidikan yang dapat memacu kemajuan wilayah Kecamatan Tanggul. Meskipun, fasilitas pendidikan yang memadai tidak banyak dari masyarakat memiliki tingkat pendidikan yang masih rendah dan kurang akan keterampilan.

4.1.3 Mata Pencaharian Penduduk

Kecamatan Tanggul, Kabupaten Jember bermata pencaharian Utama sebagai sektor pertanian dan lain-lainnya. Berikut yakni Klasifikasi penduduk berdasarkan pekerjaan terdapat dalam Tabel 4.1.3.

Tabel 4.1.3 Mata Pencaharian Penduduk

No	Pekerjaan	Jumlah
1.	Pertanian	19.662
2.	Industri/ Kerajinan	2.761
3.	Konstruksi	1.109
4.	Perdagangan	9.228
5.	Angkutan	2.426
6.	Lain-lainnya	25.123
Jumlah total		60.309

Sumber : BPS Kab.Jember,Kec. Tanggul Dalam Angka 2013

Berdasarkan tabel mata pencaharian penduduk diatas , dapat dilihat bahwasannya pertanian merupakan merupakan mata pencaharian utama penduduk setelah mata pencaharian lain-lainnya.

4.2 Deskriptif Variabel Penelitian

Peneliti akan menguraikan hasil penelitian tentang hasil penelitian tentang “Analisis Potensial Peran Wanita Dalam Meningkatkan Pendapatan Rumah Tangga (Studi Pada Guru di Kec.Tanggul Kab.Jember). Penelitian ini dilakukan dengan banyaknya responden 36 orang guru di Kec. Tanggul, Kab.Jember. diketahui bahwa untuk umur responden yakni 25-35 tahun yakni sebanyak 10 responden, sedangkan untuk umur 35-55 tahun yaitu sebanyak 16 responden dan untuk pendidikan terakhir dari 36 responden yaitu S1.

A. Analisis Hasil penelitian

Setiap tanggungan keluarga (X1) dari beberapa responden yakni memiliki 3 orang (keluarga kecil) setiap anggota keluarganya dan termasuk keluarga kecil berjumlah 14 responden, dan untuk responden yang memiliki 4 orang (keluarga sedang) setiap anggota keluarga termasuk keluarga sedang berjumlah 22 responden. Tanggapan responden terhadap tiap-tiap variabel. Hasil tanggapan terhadap masing-masing variabel dengan jawaban responden dilakukan pemberian 5 Skor pada jawaban sangat setuju (SS), Skor 4 pada jawaban setuju (S), skor 3 pada jawaban kurang setuju (KS), skor 2 pada jawaban tidak setuju (TS) dan skor 1 pada jawaban sangat tidak setuju (STS). Untuk variabel yakni :

Tabel 4.2.1(X2) Pekerja

Indicator-indikator	SS	S	KS	TS	STS	JUMLAH
X2.1	12	23	1	0	0	36
X2.2	10	25	1	0	0	36
X2.3	3	33	0	0	0	36

X2.4	6	30	0	0	0	36
X2.5	3	33	0	0	0	36

Lampiran 4

Tabel 4.2.1 diketahui bahwa variabel pekerja dari lima indikator. indikator pertama kualitas pekerja responden menjawab 12 orang menjawab sangat setuju, jawaban setuju sebanyak 23 orang lalu kurang setuju sebanyak 1 orang. Hal ini menunjukkan guru yang berjumlah 36 yakni mempunyai kualitas pekerja yang baik dalam melakukan pekerjaannya. Indikator yang kedua kemampuan kerja sama responden menjawab 10 orang sangat setuju, dan 26 orang menjawab setuju. Hal ini dapat menunjukkan bahwa 36 guru dapat menunjukkan kemampuan kerjanya pada instansi. Indikator ketiga ketepatan waktu responden menjawab 3 orang menjawab sangat setuju, dan 33 orang menjawab setuju. Hal ini, menunjukkan bahwa 36 guru memiliki rasa ketepatan waktu dalam bekerja. Indikator yang keempat dan kelima yakni sama dalam hal kehadiran namun memiliki dua pernyataan bahwa indikator yang keempat menjawab 6 orang yang sangat setuju dan 30 menjawab setuju, sedangkan indikator kelima menjawab 3 orang menjawab sangat setuju dan 33 orang setuju. hal ini, menunjukkan pada seluruh guru setuju pada kehadiran disekolah.

Tabel 4.2.2 (X3) Jam kerja

Indicator-indikator	SS	S	KS	TS	STS	JUMLAH
X3.1	7	26	3	0	0	36
X3.2	4	30	2	0	0	36

X3.3	6	29	1	0	0	36
X3.4	3	32	1	0	0	36

Lampiran 4

Tabel 4.2.2 diketahui bahwa variabel Jam kerja terdiri dari 4 indikator yaitu indikator pertama tentang menguasai seluruhnya pekerjaan yang hendak di laksanakan responden menjawab sebanyak 7 orang sangat setuju, 26 orang setuju dan 3 orang menjawab kurang setuju terhadap memahami sepenuhnya pekerjaan. hal ini, menunjukkan bahwa 36 guru dapat memahami seluruh pekerja. Indikator yang kedua memberikan keutamaan kerja bagi kepentingan, responden menjawab 4 sangat setuju dan 30 orang menjawab setuju. Hal ini, menunjukkan bahwa 36 guru disekolah setuju akan keutamaan kerja bagi kepentingan. Indikator ketiga menetapkan masa selesai pekerjaan responden menjawab 6 orang sangat setuju, 29 orang setuju, 1 orang kurang setuju. Indikator yang keempat yakni datang lebih awal saat bekerja responden menjawab sebanyak 3 orang sangat setuju, 32 orang setuju dan 1 orang menjawab kurang setuju. hal ini, dapat menunjukkan bahwa 35 guru yang bekerja setuju dalam hal datang lebih awal.

Tabel 4.2.3 Tabel (X4)Usia

Indicator-indikator	SS	S	KS	TS	STS	JUMLAH
X4.1	8	22	6	0	0	36
X4.2	2	32	1	0	0	36
X4.3	1	33	2	0	0	36
X4.4	1	33	2	0	0	36
X4.5	1	33	2	0	0	36

Lampiran 4

Tabel 4.2.3 variabel tentang usia bahwa memiliki 4 indikator adalah indikator yang pertama tingkat usia berpengaruh terhadap pekerjaan responden menjawab 8 orang menjawab sangat setuju, 22 orang menjawab setujudan 6 orang menjawab kurang setuju. hal ini, ditunjukkan bahwa seluruh guru disana menjawab bahwa menurut masing-masing setuju tingkat usia berpengaruh terhadap pekerjaan. indikator yang kedua pembagian job ditentukan oleh usia responden menjawab bahwa 2 orang sangat setuju, 32 orang setuju dan hal ini menunjukkan bahwa pembagian job tidak ditentukan oleh usia. Indikator yang ketiga didominasi oleh kelompok muda responden menjawab 1 orang sangat setuju, 33 orang setuju dan 2 orang kurang setuju. Hal ini menunjukkan bahwa guru disekolah tersebut tidak didominasi oleh kelompok muda. Indikator yang keempat semakin bertambah usia maka makin tinggi kepuasan kerja responden menjawab 1 orang sangat setuju, 33 orang setuju, dan 2 orang kurang setuju. hal ini menunjukkan bahwa guru sebagian besar setuju usia maka makin tinggi kepuasan kerja. Indikator kelima yaitu awal mula bekerja termasuk kelompok usia muda responden menjawab 1 sangat setuju, dan 33 orang setuju, 2 kurang setuju. Hal ini dapat ditunjukkan bahwa guru setuju pada awal mula bekerja termasuk kelompok usia muda.

Tabel 4.2.4 (Y) Tingkat Pendapatan

Indicator-indikator	SS	S	KS	TS	STS	JUMLAH
y.1	7	25	4	0	0	36
y.2	5	31	0	0	0	36
y.3	5	29	2	0	0	36

y.4	4	29	3	0	0	36
y.5	1	35	0	0	0	36

Lampiran 4

Tabel 4.2.4 tingkat pendapatan memiliki 5 indikator yaitu, pada indikator pertama pendapatan dapat mencukupi kebutuhan sehari-hari responden menjawab 7 orang menjawab sangat setuju, 25 orang setuju dan 4 orang kurang setuju. Hal ini menunjukkan bahwa guru akan pendapatan dapat mencukupi kebutuhan sehari-hari. Indikator yang kedua pendapatan yg diperoleh sesuai responden menjawab 5 orang sangat setuju, dan 31 orang setuju. Hal ini, menunjukkan bahwa 36 guru setuju akan pendapatan yg diperoleh sesuai responden. Indikator ketiga pendapatan saya digunakan untuk menabung responden menjawab 5 orang sangat setuju, 25 orang setuju dan 2 orang kurang setuju. Indikator keempat pendapatan yg diperoleh dapat menambah pemasukkan selain nafkah suami responden menjawab 4 orang sangat setuju, 29 orang setuju dan 3 orang kurang setuju, maka ditunjukkan tidak semua guru berpendapatan yg diperoleh dapat menambah pemasukkan selain nafkah suami. Indikator yang kelima adalah pendapatan dapat mencukupi tanggungan keluarga responden menjawab 1 orang setuju, dan 31 orang menjawab setuju, menunjukkan guru menyatakan bahwa pendapatan dapat mencukupi tanggungan keluarga.

4.3 Pembahasan Hasil Penelitian

4.3.1 Uji Asumsi Klasik

4.3.1.1 Uji Normalitas

Uji normalitas yaitu uji yang bertujuan untuk mengetahui apakah data model regresi variabel dependen dan variabel independen memiliki distribusi

normal. Uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residu mengikuti distribusi normal, jika asumsi dilanggar uji statistic menjadi tidak valid untuk sampel kecil (ghozali,2014). Untuk menguji normalitas dengan menggunakan pengujian Kolmogorov smirnov yaitu pengujian yang valid dan efektif untuk sampel berjumlah kecil. Dasar pengujian keputusan uji normalitas (ghozali, 2016:154) yaitu:

- Jika signifikan $<0,05$, maka data dikatakan tidak normal.
- Jika signifikan $>0,05$, maka data dikatakan normal.

Berikut adalah hasil pengujian terhadap 36 responden pada Guru Wanita di Kec.Tanggul,Kab.Jember.

Tabel 4.3.1.1
Uji Normalitas Kolmogorov-smirnov

<i>Asymp Sig</i>	Standart Normalitas	Keterangan
0,666	0,05	Terdistribusi Normal

Lampiran 4

Berdasarkan Tabel 4.3.1.1 menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,666 lebih besar dari pada 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi ini terdistribusikan secara normal.

4.3.1.2 Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas yaitu adalah uji asumsi didalam regresi berganda yang bertujuan untuk melihat atau tidaknya kolerasi yang tinggi antar variabel independen (ghozali,2014). Jika terdapat korelasi yang tinggi diantara variabel independen terhadap variabel dependen menjadi terganggu. Adanya multikolinearitas dapat menyebabkan model regresi yang diperoleh tidak valid untuk menaksir variabel independen gejala multikolinearitas pada umumnya dapat dilihat dari Variance Inflation Factor (VIF) dan nilai tolerance. Kedua ukuran ini

menunjukkan sikap variabel independen manakah yang dijelaskan variabel independen lainnya. Untuk menguji gejala Multikolonieritas dengan melihat tolerance value atau Variance Inflation Factor (VIF) dengan kriteria (Ariawaty, dkk, 2018:26) sebagai berikut:

- Apabila tolerance value $> 0,1$ dan VIF < 10 maka tidak terjadi gejala multikolonieritas antar variabel independen.
- Apabila tolerance value $< 0,1$ dan VIF > 10 maka terjadi gejala multikolonieritas antar variabel independen.

Berikut adalah hasil pengujian terhadap 36 responden Guru Wanita diKec.Tanggul,Kab. Jember.

Tabel 4.3.1.2
Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Tanggung Keluarga (X1)	0,959	1,042	Tidak terjadi multikolinieritas
Pekerja (X2)	0,784	1,275	Tidak terjadi multikolinieritas
Jam Kerja (X3)	0,749	1,335	Tidak terjadi multikolinieritas
Usia (X4)	0,895	1,117	Tidak terjadi multikolinieritas

Lampiran 4

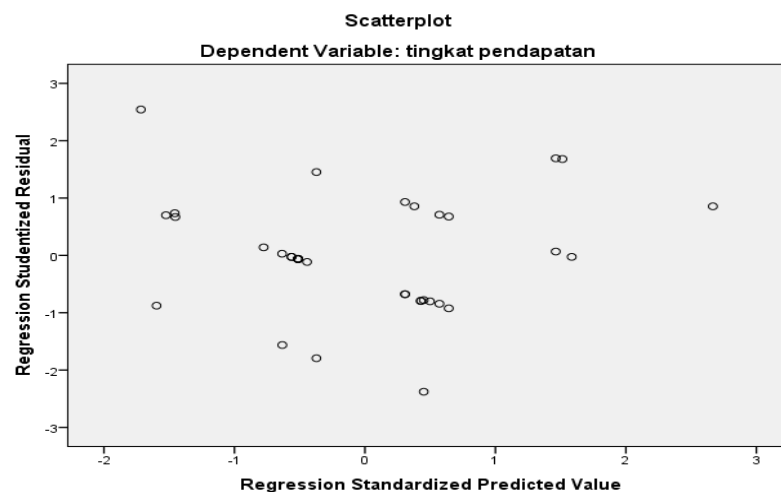
Variabel Tanggungan Keluarga (X1) memiliki nilai tolenransi 0,959 $>0,1$ dan nilai VIF 1,042 berarti tidak terjadi Multikolinearitas. Variabel Pekerja (X2) memiliki nilai tolenransi 0,784 $>0,1$ dan nilai VIF 1,275 berarti tidak terjadi Multikolinearitas. Variabel Jam Kerja (X3) memiliki nilai tolenransi 0,749 $>0,1$ dan nilai VIF 1,335 berarti tidak terjadi Multikolinearitas. Variabel Usia (X4) memiliki nilai tolenransi 0,895 $>0,1$ dan nilai VIF 1,117 berarti tidak terjadi Multikolinearitas.

4.3.1.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Cara meprediksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dari pola gambar scatterplot model tersebut (Latan,2013:66). Dasar pengambilan keputusan antara lain :

3. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik (point-point) yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka telah terjadi heteroskedastisitas ;
4. Jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Gambar 4.3 Grafik Uji Heteroskedastisitas



Tabel 4.3.1.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig	Standart	Keterangan
Tanggungans Keluarga (X1)	0,702	0,05	Tidak terjadi heteroskedistisitas
Pekerja (X2)	0,841	0,05	Tidak terjadi heteroskedistisitas
Jam Kerja (X3)	0.871	0,05	Tidak terjadi heteroskedistisitas

Usia (X4)	0,770	0,05	Tidak terjadi heteroskedistisitas
-----------	-------	------	-----------------------------------

Lampiran 4

Berdasarkan Tabel 4.3.1.3 menunjukkan bahwa variabel Tanggungan Keluarga (X1) memiliki nilai signifikan $0,702 > 0,05$ berarti tidak terjadi heteroskedastisitas. Variabel Pekerja (X2) memiliki nilai signifikan $0,841 > 0,05$ berarti tidak terjadi heteroskedastisitas. Variabel Tanggungan Keluarga (X3) memiliki nilai signifikan $0,871 > 0,05$ berarti tidak terjadi heteroskedastisitas. Variabel Usia (X4) memiliki nilai signifikan $0,770 > 0,05$ berarti tidak terjadi heteroskedastisitas. Maka, dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

4.3.2 Uji Regresi Linier Berganda

Analisis Regresi Linear Berganda merupakan salah satu analisis yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh suatu variabel terhadap variabel lain. Dalam analisis regresi variabel yang mempengaruhi disebut *independent variable* (variabel bebas) dan variabel yang mempengaruhi disebut *dependent variable* (variabel terikat). Jika dalam persamaan regresi hanya terdapat salah satu variabel bebas dan satu variabel terikat, maka disebut sebagai regresi sederhana, sedangkan jika variabelnya bebasnya lebih dari satu, maka disebut sebagai persamaan regresi berganda (Prayitno, 2010:61).

Tabel 4.3.2
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	36.511	6.007		6.078	.000
	tanggung keluarga	.089	.232	.057	.386	.002
	Pekerja	.033	.133	.041	.280	.001
	jam kerja	.504	.144	.583	3.501	.003
	Usia	.472	.190	.377	2.479	.002

Lampiran 4

Berdasarkan output diatas dapat diperoleh hasil persamaan analisis regresi linier berganda yaitu:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

$$Y = 36,511 + 0,089X_1 + 0,033X_2 + 0,504X_3 + 0,472X_4 + e$$

Dengan Konstanta sebesar 36,511, Koefisien Tanggungan Keluarga sebesar 0,089, Koefisien Pekerja sebesar 0,033, Koefisien Jam Kerja sebesar 0,504, Koefisien Usia sebesar 0,472 dengan standart t-eror 0,05. Persamaan regresi diatas dapat di jelaskan seperti dibawah ini :

1. Konstanta (a) memiliki nilai koefisien positif artinya Tingkat Pendapatan pada Guru Wanita di Kec.Tanggul, Kab.Jember dapat meningkatkan pendapatan rumah tangga.
2. Variabel Tanggungan Keluarga (X1) terhadap Tingkat pendapatan (Y) koefisien regresi nya sebesar 0,089 artinya hubungan antara Tanggungan Keluarga searah

dan positif, jika Tanggungan Keluarga tercukupi secara baik maka Tingkat pendapatan juga termasuk pendukung.

3. Variabel Pekerja (X2) terhadap Tingkat Pendapatan (Y) koefisien regresi sebesar 0,033 artinya hubungan Pekerja dengan Tingkat Pendapatan searah dan positif. jika pekerjaan disekolah sesuai dengan jadwal maka Tingkat Pendapatan juga membaik.
4. Variabel Jam Kerja (X3) terhadap Tingkat Pendapatan (Y) koefisien regresi sebesar 0,504 artinya hubungan antara Jam kerja dengan Tingkat pendapatan searah dan positif. Jika, Jam kerja guru baik terhadap sekolah maka tingkat pendapatan berjalan dengan baik pula.
5. Variabel Usia (X4) terhadap tingkat pendapatan (Y) koefisien regresi sebesar 0,472 artinya hubungan antara Usia dengan Tingkat pendapatan searah positif.

4.3.3 Uji Hipotesis

4.3.3.1. Uji signifikansi parameter individual (Uji t)

Uji t digunakan untuk membuktikan signifikan tidaknya pengaruh tanggungan keluarga,pekerja,jam kerja, dan usia terhadap tingkat pendapatan rumah tangga guru diKec.Tanggul,Kab.Jember.

Tabel 4.3.3.1
Hasil Uji signifikansi (Uji t)

Variabel	Sig	t-hitung	t-tabel	Keterangan
X1 terhadap Y	0,002	0,386	0,2709	Berpengaruh Positif Signifikan
X2 terhadap Y	0,001	0,280	0,2709	Berpengaruh Positif Signifikan
X3 terhadap Y	0,003	3,501	0,2709	Berpengaruh Positif Signifikan

X4 terhadap Y	0,002	2,479	0,2709	Berpengaruh Positif Signifikan
---------------	-------	-------	--------	--------------------------------

Lampiran 4

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat masing-masing t-hitung pada variabel Tanggungan Keluarga sebesar 0,386, Pekerja sebesar 0,280 , Jam kerja sebesar 3,501, dan Usia 2,479. Berdasarkan hal tersebut bisa diketahui bahwa nilai signifikan apabila sig <0,05 maka berpengaruh dan apabila sig >0,05 maka tidak berpengaruh, berdasarkan tabel diatas nilai signifikan X1,X2,X3,X4 lebih kecil 0,05 maka secara parsial variabel tersebut berpengaruh terhadap Y.

4.3.3.2 Uji signifikan Simultan (Uji F)

Uji simultan digunakan untuk menunjukkan apakah variabel independen, yang dimasukkan kedalam model mempunyai pengaruh secara keseluruhan terhadap variabel dependent.

Tabel 4.3.3.2
Hasil Uji Simultan (Uji F)
ANOVA

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	7.584	4	1.896	4.309	.001
Residual	13.638	31	.440		
Total	21.222	35			

Lampiran 4

Berdasarkan Tabel diatas dapat dilihat F hitung sebesar 2,69 berarti nilai F hitung lebih besar dari F tabel 2,69 yang di peroleh dari $\alpha = 5\% = 0,05$, $df_1 = 4$, dan $df_2 = n - k - 1 = 35 - 4 - 1 = 30$, $f_{Tabel} = (4;30) = 2,69$. Hal ini, menunjukkan $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau bisa dilihat melalui nilai signifikan apabila sig < 0,05 maka tidak berpengaruh,

berdasarkan tabel diatas nilai signifikan adalah 0,001 maka $< 0,05$. Berdasarkan kedua kriteria tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel Tanggungan Keluarga, Pekerja, Jam Kerja, dan Usia secara simultan atau keseluruhan berpengaruh terhadap Tingkat pendapatan.

4.3.3.3 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan, Variabel depend (X) terhadap variabel independ (Y).

Tabel 4.3.3.3
Hasil Uji Koefisien Determinasi (Uji R^2)
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.598	.357	.274	.663

Berdasarkan tabel 4.3.3.3 diperoleh nilai Adjusted R Square sebesar 0,357 dimana variabel independent mampu menjelaskan sebesar 35,7% terhadap variasi/permodelan pada variabel dependen. Hasil koefisien determinasi hanya salah satu bukan satu-satunya kriteria memilih model yang baik. Artinya, ada variabel-variabel lain yang lebih mempengaruhi dari variabel yang peneliti ambil. Artinya ada variabel-variabel lainnya yang mempengaruhi dari variabel peneliti ambil yakni Variabel loyal dan variabel peran wanita.

4.3.4 Interpretasi

A. Pengaruh Tanggungan Keluarga, Pekerja, Jam Kerja, dan Usia Terhadap Tingkat Pendapatan.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dapat diketahui nilai signifikansi Tanggungan Keluarga, Pekerja, Jam Kerja dan Usia terhadap Tingkat Pendapatan sebesar $0,001 < 0,05$ dengan t-hitung sebesar 4,309 sehingga dapat disimpulkan bahwa Tanggungan Keluarga, Pekerja, Jam Kerja dan Usia mempunyai hubungan positif dan berpengaruh terhadap Tingkat Pendapatan. Hal ini sejalan dengan penelitian Nur Octoviyana Rahma, Muhammad Nadrattuzaman (2014) yang menyatakan Pekerja Wanita, Pembiayaan, terhadap Pendapatan Rumah Tangga. Dan sejalan pula dengan penelitian Ni Putu Ria Sasmitha A.A Ketut Ayuningsasi (2017) yang menyatakan bahwa hasil penelitian menunjukkan bahwa responden 30% memiliki peran lebih dalam rumah tangga tanpa meninggalkan aktivitas rumah tangga namun Jumlah Tanggungan, Jam Kerja, Usia, Modal berpengaruh terhadap Pendapatan. Namun ada perbedaan pada pendapatan yang diperoleh oleh pekerja oleh pekerja laki-laki dan perempuan pada pengrajin pada industri kerajinan bamboo di Desa Belega, Kab. Gianyar.

B. Pengaruh Tanggungan Keluarga Terhadap Pendapatan.

Berdasarkan hasil penelitian tanggungan Keluarga berpengaruh signifikan terhadap Tingkat pendapatan, dengan demikian hipotesis yang menyatakan tanggungan keluarga berpengaruh terhadap tingkat pendapatan. Hal ini, menunjukkan bahwa tanggungan keluarga pada guru sangat berpengaruh terhadap tingkat pendapatan masing-masing guru. Seorang guru mungkin

memiliki, tanggungan keluarga yang beragam pada setiap anggota keluarga. Hal ini sependapat dengan temuan di lapangan bahwa seluruh responden memiliki tanggungan keluarga, yang mendukung terhadap tingkat pendapatan. Sesuai dengan indikator Tanggungan Keluarga dimana setiap keluarga dikelompokkan menjadi 3 bagian yakni : tanggungan keluarga kecil, tanggungan keluarga sedang dan tanggungan keluarga Besar. Sebagaimana tanggungan keluarga kecil beranggotakan 1-3 orang, untuk tanggungan keluarga sedang beranggotakan 4-6 orang dan tanggungan keluarga besar beranggotakan lebih dari 6 orang. Hal ini, sejalan dengan penelitian Tanggungan Keluarga yang dilakukan oleh Dance Amnesi (2010) yang menyatakan bahwa hasil penelitian Jumlah Tanggungan, Kemiskinan berpengaruh secara simultan dan parsial terhadap pendapatan.

C. Pengaruh Pekerja Terhadap Tingkat Pendapatan

Berdasarkan hasil penelitian Pekerja signifikan terhadap Tingkat Pendapatan. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan Pekerja berpengaruh terhadap tingkat pendapatan. Hal ini, menunjukkan bahwa pekerja wanita guru pada sekolah sangat baik. Pekerja adalah setiap orang yang bekerja dengan menerima upah dan imbalan dalam bentuk lain, namun juga suatu proses tenaga fisik dan mental seseorang yang balas jasanya adalah hasil berupa upah. Keterlibatan wanita dalam mencari nafkah sehingga, waktu yang dicurahkan dalam kegiatan rumah tangga berkurang dan diperlukan kerjasama antar anggota keluarga. Waktu yang dicurahkan seorang wanita dalam kegiatan pencarian nafkah mendapat imbalan berupa pendapatan maka dari itu seorang wanita yang bekerja juga dapat meningkatkan pendapatan dalam rumah tangga. Hal ini sejalan dengan

penelitian Pekerja dengan penelitian Jeiske Sala (2015) menyatakan bahwa hasil bersamaan ini peran perempuan dalam kehidupan terus berubah mentantang zaman, namun banyak sekali perempuan yang aktif mendukung ekonomi.

D. Pengaruh Jam Kerja terhadap Tingkat pendapatan

Berdasarkan hasil penelitian Jam Kerja berpengaruh signifikan terhadap Tingkat pendapatan. Dengan demikian hipotesis, yang menyatakan jam kerja berpengaruh tingkat pendapatan diterima. Hal ini menunjukkan bahwa guru pada setiap sekolah dalam melakukan pekerjaannya selalu tepat waktu datang mengajar maupun pulang. Hal ini, sejalan dengan penelitian jam kerja yang dilakukan Novita Eliana dan Rita Ratina (2007) yang menyatakan bahwa waktu ataupun waktu kerja tersebut jatah bagi pekerja perempuan digaji adalah 7 jam sehari dengan tarif bekerja dalam satu bulan, namun sangat berpengaruh terhadap pekerja perempuan. Dan sejalan pula dengan penelitian Ni Putu Ria Sasmitha 1.A.A Ketut Ayuningsasi (2017) yang menyatakan bahwa hasil penelitian menunjukkan bahwa responden 30% memiliki peran lebih dalam rumah tangga tanpa meninggalkan aktivitas rumah tangga namun Jumlah Tanggungan, Jam Kerja, Usia, Modal berpengaruh terhadap Pendapatan.

E. Pengaruh Usia terhadap Tingkat Pendapatan

Berdasarkan hasil penelitian Usia berpengaruh signifikan terhadap Tingkat Pendapatan dengan demikian, hipotesis yang menyatakan usia berpengaruh terhadap tingkat pendapatan diterima. Hal ini, menunjukkan bahwa guru pada sekolah tersebut dalam melakukan pekerjaannya selalu didasari oleh usia lebih mudah maupun tua. Usia mengacu terhadap tingkat pendapatn yang dicapainya,

semakin dewasa seorang maka keterampilan dalam bidang tertentu pada umumnya juga semakin meningkat, kekuatan fisik juga meningkat sehingga akan meningkatkan pendapatan yang diterimanya. Hal ini, sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sugeng Haryanto (2008) yang menyatakan bahwa hasil penelitian menunjukkan bahwa usia para pekerja wanita diatas 25 tahun bahkan sampai 60 tahun, juga usia berpengaruh terhadap meningkatkan pendapatan pada wanita pemecah batu di Pucanganak Kec.Tugu Trenggalek.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Tanggungan Keluarga, Pekerja, Jam Kerja, dan Usia terhadap Tingkat Pendapatan dari berbagai pembahasan yang telah dilakukan sebelumnya. Maka dapat di tarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Tanggungan Keluarga, Pekerja, Jam Kerja dan Usia secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Tingkat Pendapatan.
2. Tanggungan Keluarga, Pekerja, Jam Kerja dan Usia secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Tingkat Pendapatan.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka implikasi yang dilakukan pada Guru SMA dan SMK di Kec.Tanggul, Kab.Jember untuk meningkatkan pendapatan yang telah mampu dilakukan dengan baik. Guru yang bekerja pada sekolah tersebut harus memperhatikan hal dalam melaksanakan pekerjaan yakni datang tepat waktu atau sebelum jam sekolah masuk, ketepatan jam pelajaran berlangsung.

Variabel Tanggungan Keluarga berpengaruh, signifikan terhadap Tingkat pendapatan. Ini berarti, bahwa seorang guru di Kec.Tanggul, Kab.Jember memiliki tanggungan keluarga. Dimana setiap keluarga dikeompokkan menjadi 3 bagian yakni : tanggungan keluarga kecil, tanggungan keluarga sedang dan tanggungan

keluarga Besar. Sebagaimana tanggungan keluarga kecil beranggotakan 1-3 orang, untuk tanggungan keluarga sedang beranggotakan 4-6 orang dan tanggungan keluarga besar beranggotakan lebih dari 6 orang. Pekerja berpengaruh signifikan terhadap Tingkat pendapatan, bahwa pekerja wanita guru pada sekolah sangat baik. Pekerja adalah setiap orang yang bekerja dengan menerima upah dan imbalan dalam bentuk lain, namun juga suatu proses tenaga fisik dan mental seseorang yang balas jasanya adalah hasil berupa upah. Keterlibatan wanita dalam mencari nafkah sehingga, waktu yang dicurahkan dalam kegiatan rumah tangga berkurang dan diperlukan kerjasama antar anggota keluarga. Waktu yang dicurahkan seorang wanita dalam kegiatan pencarian nafkah mendapat imbalan berupa pendapatan maka dari itu seorang wanita yang bekerja juga dapat meningkatkan pendapatan dalam rumah tangga. Jam kerja berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat pendapatan. Hal ini menunjukkan bahwa guru pada setiap sekolah dalam melakukan pekerjaannya selalu tepat waktu datang mengajar maupun pulang. Usia berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat pendapatan, hal ini menunjukkan bahwa guru pada sekolah tersebut dalam melakukan pekerjaannya selalu didasari oleh usia lebih muda maupun tua. Usia mengacu terhadap tingkat pendapatan yang dicapainya, semakin dewasa seorang maka keterampilan dalam bidang tertentu pada umumnya juga semakin meningkat, kekuatan fisik juga meningkat sehingga akan meningkatkan pendapatan yang diterimanya.

Secara simultan Tanggungan keluarga, pekerja, jam kerja, dan usia berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat pendapatan. Hal ini, sejalan dengan

penelitian yang dilakukan oleh Ni Putu Ria Sasmita¹.A.A Ketut Ayuningsasi (2017) yang menyatakan bahwa hasil penelitian menunjukkan bahwa responden 30% memiliki peran lebih dalam rumah tangga tanpa meninggalkan aktivitas rumah tangga namun Jumlah Tanggungan, Jam Kerja, Usia, Modal berpengaruh terhadap Pendapatan. Namun ada perbedaan pada pendapatn yang diperoleh oleh pekerja oleh pekerja laki-laki dan perempuan pada pengrajin pada industry kerajinan bamboo di Desa Belega,Kab.Gianyar. Sejalan pula, dengan penelitian yang dilakukan Dance Amnesi (2010) penelitian Jumlah Tanggungan, Kemiskinan berpengaruh secara simultan dan parsial terhadap pendapatan. Novita Eliana dan Rita Ratina (2007) menyatakan bahwa waktu ataupun waktu kerja tersebut jatah bagi pekerja perempuan digaji adalah 7 jam sehari dengan tarif bekerja dalam satu bulan,namun sangat berpengaruh terhadap pekerja perempuan. Hal ini, juga mendukung penelitian Sugeng Haryanto (2008) yang menyatakan bahwa hasil penelitian menunjukkanbahwa usia para pekerja wanita diatas 25 tahunbahkan sampai 60 tahun, juga usia berpengaruh terhadap meningaktakan pendapatan pada wanita pemecah batu di Pucanganak Kec.Tugu Trenggalek

5.3 Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti berikutnya diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi penelitian selanjutnya dengan menggunakan variabel-variabel lain yang relevan.

2. Bagi Akademisi

Bagi akademisi diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi untuk pengembangan ilmu pengetahuan penelitian sejenis serta untuk menambah koleksi kepustakaan.

3. Bagi Guru

Bagi Guru , dalam penelitian ini dapat memberi informasi tentang potensi peran wanita dalam meningkatkan pendapatan rumah tangga.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik Tahun 2019 tentang “ Profil Perempuan Indonesia 2019”.
- Badan Pusat Statistik Tahun 2019 tentang “Kecamatan Tanggul Dalam Angka 2019”
- Badan Pusat Statistik Tahun 2014 tentang “Statistik Daerah Kecamatan Tanggul tahun 2014”
- Basrowi, Siti Juariyah. 2010. *Analisis Kondisi Sosial Ekonomi dan Tingkat Pendidikan Masyarakat Desa Srigading ,Kecamatan Labuhan Maringgai Kabupaten Lampung Timur.Jurnal Ekonomi & Pendidikan.Vol.7 No.1.April 2010*. Jurusan Pendidikan IPS FKIP Unila. Universitas Negeri Lampung.
- Dedi, Yusuf Wibowo.2008. *Mekanisme Penetapan dan Pelaksanaan Upah Minimum Kota di Perusahaan Pt. Daya Manunggal Salatiga*. Skripsi. Fakultas Hukum.Universitas Katolik Soegijapranata. Semarang.
- Dewi. Putu Matini.2012. Partisipasi Tenaga Kerja dalam Meningkatkan pendapatan Keluarga. *Jurnal ekonomi Kualitatif Terapan Vol.5 No.2 tahun 2012*.
- Firdausya. Diah (2017). *Peran Ganda Wanita yang Berprofesi sebagai guru dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga (Studi kasus di Desa Tampo Kecamatan Cluring Kabupaten Banyuwangi)*.Skripsi. Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Jember. Jember.
- Fitrianti, Rahmi & Habibullah. (2012). Ketidaksetaraan Gender dalam Pendidikan: Studi pada Perempuan di Kecamatan Majalaya Kabupaten Karawang. *Jurnal Sosiokonsepsia Vol. 17, No.01 Tahun 2012*.
- Gilarso. T. 2008. Pengantar ilmu Ekonomi Bagian Makro. Yogyakarta: KANISIUS.
- Hasibuan, S.P.2003, Manajemen Sumberdaya Manusia, Bumi Aksara, Jakarta.
- Haryanto, Sugeng.2008. Peran Aktif Wanita dalam meningkatkan pendapatan Rumah Tangga Miskin : studi kasus pada Wanita Pemecah Batu Di Pucanganak Kecamatan Tugu Trenggalek. *Jurnal. Jurusan D3 Keuangan dan perbankan* .
- <https://www.kemenkopmk.go.id/optimalisasi-peran-perempuan-dalam-pembangunan>

[https://medium.com/lingkaran-solidaritas/perempuan-dan-pendidikan-
implementasi-pemikiran-kartini-603fa062b87a](https://medium.com/lingkaran-solidaritas/perempuan-dan-pendidikan-implementasi-pemikiran-kartini-603fa062b87a).

Khayati, Eni Zuhni. (2008) "Pendidikan dan Independensi Perempuan." *Musawa*, Vol.6 (1): halaman 30.

Kasmita, Nova (2014). *Pengaruh Jam Kerja Pengalaman Kerja Dan Pendidikan Terhadap Pendapatan Karyawan PT.SOCFINDOSEUMANYAM Kabupaten Nagan Raya. Skripsi*. Program Studi Agribisnis. Fakultas Pertanian. Universitas Meulaboh-Aceh.

Komaruddin . 2006. *Ensiklopedia Manajemen*. Jakarta: Bumi Askara.

Maimun.2003. *Hukum Ketenagakerjaan Suatu Pengantar*, Jakarta: PT.Pradnya Paramita, hal.13.

Nadya, Canty. (2018). *Perempuan dan Pendidikan: Implementasi Pemikiran Kartini*. Nursalam. 2001. *Konsep Dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika,2003. *Konsep Dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.

Octoviyana, Nur Rahmah. Muhamad Nadrattuzaman Hosen. 2014. Peran Wanita dalam Upaya Peningkatan Pendapatan Rumah Tangga melalui Pembiayaan BMT (studi Analisis pada BMT berkah Madani Cimanggis. *Vol.5 No.1, Maret 2014 pp.1-14. Jurnal Ekonomi Islam. Program Studi Ekonomi Syariah*.

Oktama, Zaki Reddy . 2013. *Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Terhadap Tingkat Pendidikan Anak Keluarga Nelayan di Kelurahan Sugihwaras Kecamatan Pemalang Kabupaten Pemalang Tahun 2013 .Skripsi* . Jurusan Geografi. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Semarang.

Salaa, Jeiske. 2015. Peran Ganda Ibu Rumah Tangga dalam meningkatkan Ekonomi Keluarga di Desa TAROHAN Kecamatan Beo Kabupaten Kepulauan Talaud. *Jurnal Holistik Tahun VIII No.15/Januari-Juni 2015*.

Simanjatak, P.J. (2001). *Pengantar Ekonomi Sumber Daya Manusia Edisi Kedua*. Jakarta : Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.

Susanto, 1997. *Wanita Masa Kini (Pribadi Mempesona Penunjang Kesuksesan)*. Jakarta: PNRI.\

Su'ud, Hasan. 2007. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Banda Aceh: Cetakan V, Pena.

Undang-Undang Nomor 2 tahun 1989, Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Undang-Undang Nomor 39 tahun 1999,tentang Hak Asasi Manusia.

Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003,tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Undang-Undang No.13/2003 Pasal 77-85 Ketenagakerjaan mengatur Pelaksanaan Ketentuan Jam Kerja

World Bank. (2019). Overview of Indonesia.<https://www.worldbank.org/en/country/indonesia/overview> (27 Agustus 2019)

WENR. (2019). Education System Profiles: Education in Indonesia.<https://wenr.wes.org/2019/03/education-in-indonesia-2> (27 Agustus 2019)

Widyarini, Indah. Dindy Darmawati Putri,Akhmad Rizkul Karim.2013.Peran Wanita Tani dalam Pengembangan Usahatani Sayuran Organik dan Peningkatan Pendapatan Keluarga di Desa Melung Kecamatan Kedungbanten. *Jurnal. Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian. Fakultas Pertanian.*

Lampiran 1

Angket (Kuisisioner) Penelitian SKRIPSI

**Penentuan Bobot dan ranting Analisis Regresi Linier Berganda
Analisis Potensial Peran Wanita Dalam Meningkatkan Pendapatan Rumah
Tangga (Studi Pada Guru di Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember).**

A. Identitas peneliti :

Nama : Febi Ayu Rabica Lawesa

Angkatan : 2017

Asal institusi : STIE Mandala Jember

B. Identitas Responden :

Nama Responden :

Umur : 25-35 tahun
 35-45 tahun
 45-55 tahun
 >55 tahun

Pendidikan terakhir : Diploma
 S1
 S2
 S3

Di harapkan ibu dapat mengisi kuisisioner ini secara benar dan obyektif, karena peneliti ini diperuntukan bagi penyusun tugas akhir (SKRIPSI).

A. PENENTUAN BOBOT

Penentuan Bobot masing-masing variabel penentu dilakukan dengan memberikan tanda centang atau checklist (√) pada tingkat (1-5) yang paling sesuai dengan responden penentu bobot ini merupakan pendapat dari masing-masing responden terhadap pernyataan sesuai dengan variabel yang ditentukan penulis.

Petunjuk khusus

Alternative pemberian bobot terhadap pernyataan dan pertanyaan sesuai dengan variabel yang ditentukan penulis untuk kuisisioner adalah sebagai berikut:

1 = sangat tidak setuju

2 = tidak setuju

3 = kurang setuju

4 = setuju

5 = sangat setuju

Petunjuk Umum

1. Pengisian kuisisioner ini dilakukan oleh responden.
2. Dalam pengisian kuisisioner, responden diharapkan melakukan secara langsung tanpa menunda.
3. Jawaban kuisisioner didasarkan atas pendapat pribadi masing-masing responden.
4. Responden berhak menanyakan kepada peneliti jika ada bagian yang tidak responden ketahui.

Daftar Pernyataan :

- Tanggungan Keluarga

1. Berapa jumlah Tanggungan Keluarga yang dalam tanggungan ibu saat ini ?

- Pekerja Wanita

No	Pernyataan	Bobot				
		1	2	3	4	5
1.	Selama bekerja, hasil pekerjaan saya lebih baik dibanding dengan waktu lalu.					
2.	Saya berusaha menghasilkan kualitas kerja yang baik dibanding rekan kerja saya.					
3.	Pekerjaan saya terselesaikan sesuai dengan jadwal yang ditentukan.					
4.	Saya datang kerja lebih awal sehingga siap untuk bekerja jam kerja dimulai dan pulang sesuai dengan waktu yang di tetapkan					
5.	Dalam menyelesaikan pekerjaan saya lebih mengutamakan kerja sama dengan rekan kerja.					

- Jam Kerja

No	Pernyataan	Bobot				
		1	2	3	4	5
6.	Saya memahami sepenuhnya pekerjaan saya yang saya laksanakan.					
7.	Saya selalu memberi keutamaan kerja menurut kepentingan					
8.	Saya selalu bisa menetapkan masa selesainya pekerjaan.					
9.	Saya datang kerja lebih awal sehingga siap untuk bekerja jam kerja dimulai dan pulang sesuai dengan waktu yang di tetapkan					
10.	sesuaikah pemilihan waktu jam kerja atau mengajar yang dilakukan oleh instansi.					

- Usia

No	Pernyataan	Bobot				
		1	2	3	4	5
11.	Tingkat usia berpengaruh terhadap pekerjaan yang berkaitan dengan peningkatan pendapatan.					
12.	Pembagian job dimana saya bekerja, sangat ditentukan oleh faktor usia.					
13.	Ditempatkan saya bekerja, didominasi oleh kelompok usia muda					
14.	Semakin tingkat usia, semakin tinggi pula tingkat kepuasan kerja yang saya rasakan.					
15.	Awal mula saya bekerja, saya termasuk pada kelompok usia muda.					

- Peningkatan pendapatan rumah tangga.

No	Pernyataan	Bobot				
		1	2	3	4	5
16.	Pendapatan dari profesi tersebut yang diperoleh dapat mencukupi kebutuhan sehari-hari.					
17.	Pendapatan yang saya peroleh sesuai harapan .					
18.	Pendapatan yang saya peroleh dapat digunakan untuk menabung atau investasi.					
19.	Pendapatan yang saya peroleh dapat menambah pemasukan selain nafkah dari sang suami.					
20.	Pendapatan dapat mencukupi tanggungan keluarga.					

Lampiran 2 Data Informan

1. Nama :Herlin Ika Nafilasari,S.pd
Asal Sekolah : SMAN 2 TANGGUL
2. Nama :Ririn Triyaryo, S.pd
Asal Sekolah : SMKN 6 Jember
3. Nama :Ika Winarti,S.pd
Asal Sekolah : SMAN 2 Tanggul
4. Nama : Vina Rohani,S.pd
Asal Sekolah : SMAN 1 Tanggul
5. Nama :Rohmatika Cahyani,S.Pd
Asal Sekolah : SMAN 2 Tanggul
6. Nama : Puput Yulianing Tyas,S.pd
Asal Sekolah : SMAN 1 Tanggul
7. Nama :Rismawati, S.pd
Asal Sekolah :SMKN 6 Jember
8. Nama :Rosita Erfalianda,S.pd
Asal Sekolah :SMA 1 Tanggul
9. Nama :Indriyanti Susilo, S.pd
Asal Sekolah : SMAN 2 Tanggul
10. Nama : Irin Romdani,S.pd
Asal Sekolah : SMKN 6 Jember
11. Nama :Safina Indriana,S.pd
Asal Sekolah : SMKN 6 Jember
12. Nama :Puji Astuti,S.pd
Asal Sekolah : SMAN 1 Tanggul
13. Nama :Ely Irawan,S.pd
Asal Sekolah : SMAN 2 Tanggul

14. Nama : Suciarda,S.pd
Asal Sekolah : SMAN 1 Tanggul
15. Nama :Septi Widyaloka,S.pd
Asal Sekolah : SMAN 2 Tanggul
16. Nama : Hervina Dwi Nasruli,S.pd
Asal Sekolah : SMKN 6 Jember
17. Nama : Endah Trilastri,S.pd
Asal Sekolah : SMAN 2 Tanggul
18. Nama : Yuseva Widyaningsih,S.pd
Asal Sekolah : SMAN 1 Tanggul
19. Nama :Tatik Sudarmi,S.pd
Asal Sekolah : SMAN 2 Tanggul
20. Nama : Dwi Susanti
Asal Sekolah : SMAN 1 Tanggul
21. Nama : Isminarni, S.pd
Asal Sekolah : SMKN 6 Jember
22. Nama :Sriutami, S.pd
Asal Sekolah : SMAN 2 Tanggul
23. Nama : Narti Sugiarti,S.pd
Asal Sekolah : SMAN 2 Tanggul
24. Nama : Dwi Afrilia Ningrum,S.pd
Asal Sekolah : SMAN 1 Tanggul
25. Nama : Nuri Mahalini,S.pd
Asal Sekolah : SMAN 1 Tanggul
26. Nama :Linda sukmajayanti, S.pd
Asal Sekolah : SMAN 2 Tanggul

27. Nama : Novitasari,S.pd
Asal Sekolah : SMAN 2 Tanggul
28. Nama : Sukma Nurtrino,S.pd
Asal Sekolah : SMAN 2 Tanggul
29. Nama :Ningsihati,S.pd
Asal Sekolah : SMKN 6 Jember
30. Nama :Sri Handayani,S.pd
Asal Sekolah : SMAN 1 Tanggul
31. Nama : Yuniarti suwistyoy,S.pd
Asal Sekolah : SMAN 1 Tanggul
32. Nama : Susanti Dwi Hanafi,S.pd
Asal Sekolah : SMKN 6 Jember
33. Nama : Harytati,S.pd
Asal Sekolah : SMAN 2 Tanggul
34. Nama :Riyanti Sukma,S.pd
Asal Sekolah : SMAN 2 Tanggul
35. Nama : Risna Fachri indris,S.pd
Asal Sekolah : SMAN 2 Tanggul
36. Nama : Retno Pujiutari,S.pd
Asal Sekolah : SMAN 1 Tanggul

Lampiran 3
Data Mentah Hasil Penelitian

no. responden	Nomor Butir Angket																			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	4	4	4	5	4	4	3	5	5	4	4	4	4	4	4	3	5	4	4	4
2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4
3	4	4	5	5	5	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	3	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4
5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	5	5	4	4	4	5
6	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4
7	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	3	5	4	4	4	4	4	4	5
8	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4
9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4
10	3	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
11	4	3	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
12	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5
13	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
14	3	5	4	4	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5
15	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5
16	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
17	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4
18	3	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4
19	4	4	4	4	4	5	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
20	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
21	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5
22	3	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5
23	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4
24	3	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4
25	4	5	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5
26	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	5
27	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
28	3	4	4	4	4	4	5	5	4	3	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4
29	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
30	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4
31	3	4	5	4	4	3	4	5	3	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4
32	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4
33	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5
34	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5
35	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5
36	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4

Lampiran 4

Hasil Analisis Data & Foto Hasil Penelitian

✓ Analisis Hasil penelitian

x2_1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
KS	1	2.8	2.8	2.8
S	23	63.9	63.9	66.7
SS	12	33.3	33.3	100.0
Total	36	100.0	100.0	

x2_2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
KS	1	2.8	2.8	2.8
S	25	69.4	69.4	72.2
SS	10	27.8	27.8	100.0
Total	36	100.0	100.0	

x2_3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
S	33	91.7	91.7	91.7
Valid SS	3	8.3	8.3	100.0
Total	36	100.0	100.0	

x2_4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
S	30	83.3	83.3	83.3
Valid SS	6	16.7	16.7	100.0
Total	36	100.0	100.0	

x2_5

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
S	33	91.7	91.7	91.7
Valid SS	3	8.3	8.3	100.0
Total	36	100.0	100.0	

x3_1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
KS	3	8.3	8.3	8.3
S	26	72.2	72.2	80.6
SS	7	19.4	19.4	100.0
Total	36	100.0	100.0	

x3_2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
KS	2	5.6	5.6	5.6
S	30	83.3	83.3	88.9
SS	4	11.1	11.1	100.0
Total	36	100.0	100.0	

x3_3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
KS	1	2.8	2.8	2.8
S	29	80.6	80.6	83.3
SS	6	16.7	16.7	100.0
Total	36	100.0	100.0	

x3_4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
KS	1	2.8	2.8	2.8
S	32	88.9	88.9	91.7
SS	3	8.3	8.3	100.0
Total	36	100.0	100.0	

x4_1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
KS	6	16.7	16.7	16.7
S	22	61.1	61.1	77.8
SS	8	22.2	22.2	100.0
Total	36	100.0	100.0	

x4_2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
KS	1	2.8	2.8	2.8
S	33	91.7	91.7	94.4
SS	2	5.6	5.6	100.0
Total	36	100.0	100.0	

x4_3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
KS	2	5.6	5.6	5.6
S	33	91.7	91.7	97.2
SS	1	2.8	2.8	100.0
Total	36	100.0	100.0	

x4_4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
KS	2	5.6	5.6	5.6
S	33	91.7	91.7	97.2
SS	1	2.8	2.8	100.0
Total	36	100.0	100.0	

x4_5

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
KS	2	5.6	5.6	5.6
S	33	91.7	91.7	97.2
SS	1	2.8	2.8	100.0
Total	36	100.0	100.0	

y_1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
15	4	11.1	11.1	11.1
16	25	69.4	69.4	80.6
Valid 17	6	16.7	16.7	97.2
18	1	2.8	2.8	100.0
Total	36	100.0	100.0	

y_2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
S	31	86.1	86.1	86.1
Valid SS	5	13.9	13.9	100.0
Total	36	100.0	100.0	

y_3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
KS	2	5.6	5.6	5.6
Valid S	29	80.6	80.6	86.1
SS	5	13.9	13.9	100.0
Total	36	100.0	100.0	

y_4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
KS	3	8.3	8.3	8.3
S	29	80.6	80.6	88.9
Valid SS	4	11.1	11.1	100.0
Total	36	100.0	100.0	

y_5

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
S	35	97.2	97.2	97.2
Valid SS	1	2.8	2.8	100.0
Total	36	100.0	100.0	

✓ Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.62423643
	Absolute	.121
Most Extreme Differences	Positive	.113
	Negative	.121
Kolmogorov-Smirnov Z		.727
Asymp. Sig. (2-tailed)		.666

✓ Uji Multikolinieritas

Coefficients

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	tanggungan keluarga	.959	1.042
	Pekerja	.784	1.275
	jam kerja	.749	1.335
	Usia	.895	1.117

✓ Uji Heterokedesiditas

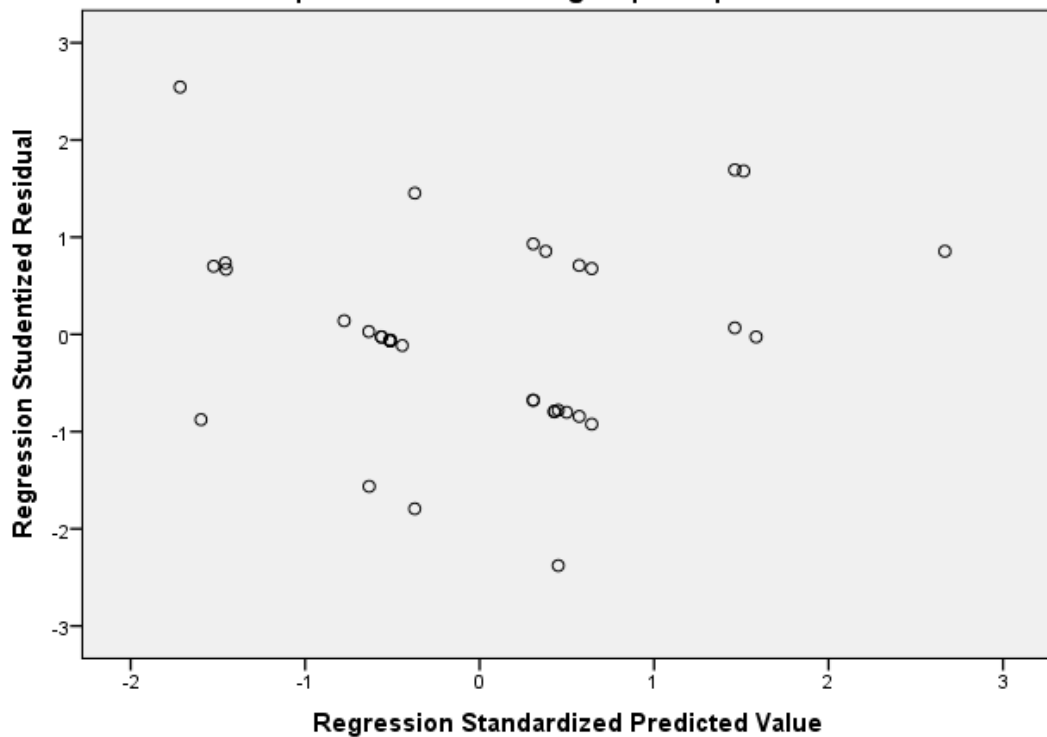
Coefficients

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	36.511	6.007		6.078	.000
	tanggungan keluarga	.089	.232	.057	.386	.702
	Pekerja	.033	.133	.041	.250	.841
	jam kerja	.504	.144	.583	3.501	.871
	Usia	.472	.190	.377	2.479	.770

Charts

Scatterplot

Dependent Variable: tingkat pendapatan



✓ Uji Regresi linier berganda

Coefficients

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	36.511	6.007		6.078	.000
	tanggung keluarga	.089	.232	.057	.386	.002
	pekerja	.033	.133	.041	.280	.001
	jam kerja	.504	.144	.583	3.501	.003
	usia	.472	.190	.377	2.479	.002

✓ Uji t

Coefficients

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	36.511	6.007		6.078	.000
	tanggung keluarga	.089	.232	.057	.386	.002
	pekerja	.033	.133	.041	.280	.001
	jam kerja	.504	.144	.583	3.501	.003
	usia	.472	.190	.377	2.479	.002

✓ Uji F

ANOVA

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
1	Regression	7.584	4	1.896	4.309	.001
	Residual	13.638	31	.440		
	Total	21.222	35			

✓ Uji R²

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.598	.357	.274	.663

Dokumentasi :

(Ika Winarti,S.pd)



(Rismawati, S.pd)



(Rismawati, S.pd)

(Sriutami, S.pd)



(Safina Indriana,S.pd)



(Ningsihati,S.pd)



(Tatik Sudarmi,S.pd)



(Isminari,S.pd)

